

**PERAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MI
HIDAYATUL MUBTADI'IN NGUDIREJO DIWEK JOMBANG**

SKRIPSI

oleh:

Nur Wadlifah
NIM 09140034



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

April, 2013

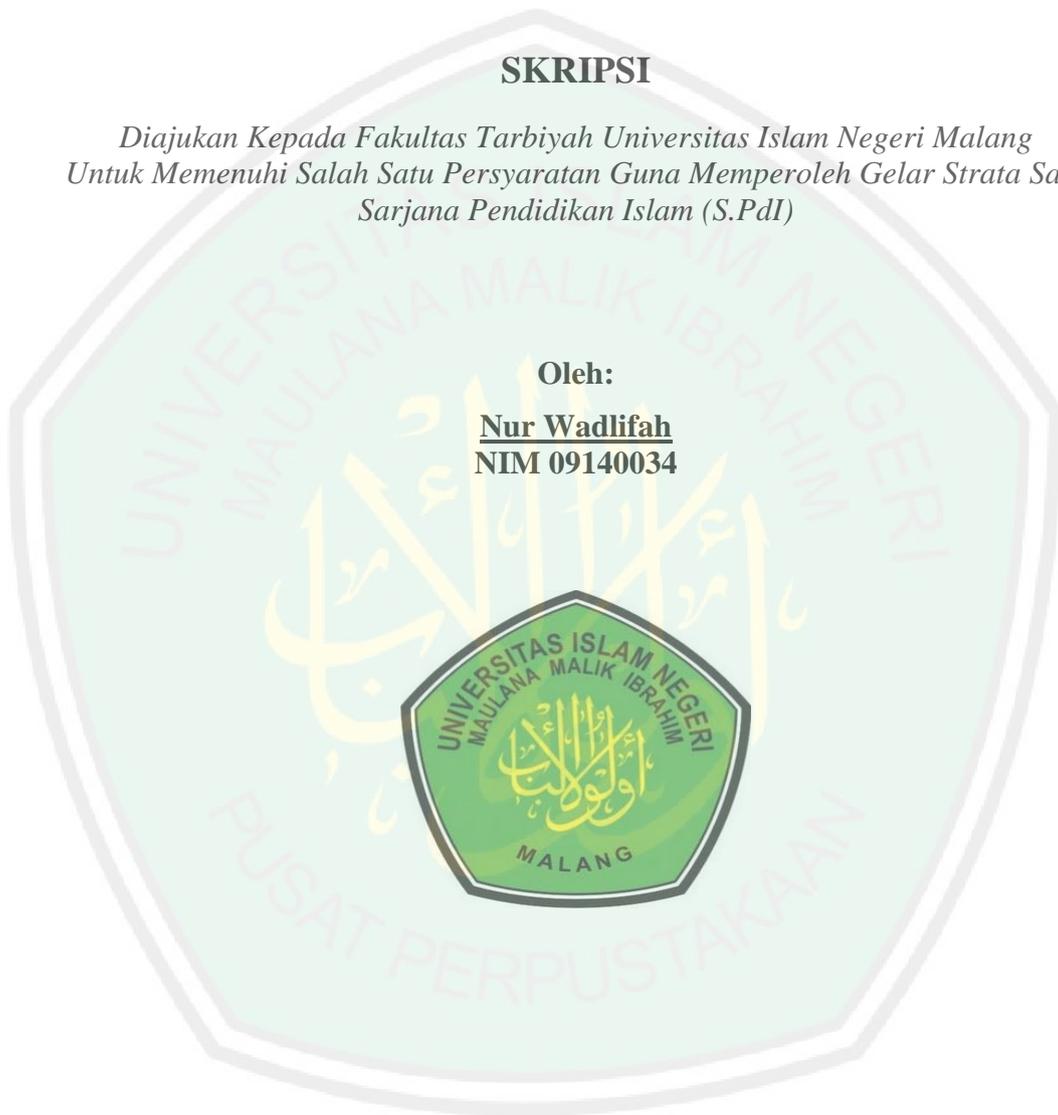
**PERAN EKSTRAKURIULER PRAMUKA DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MI
HIDAYATUL MUBTADI'IN NGUDIREJO DIWEK JOMBANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI)*

Oleh:

Nur Wadlifah
NIM 09140034



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

April, 2013

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MI
HIDAYATUL MUBTAD'IN NGUDIREJO DIWEK JOMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

NUR WADLIFAH
NIM 09140034

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Sulalah, M. Ag
NIP. 1965 1112 1994 03 2002

Tanggal, 27 Maret 2013

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Hj. Sulalah, M. Ag
NIP. 1965 1112 1994 03 2002

LEMBAR PENGESAHAN**PERAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN SISWA DI MI HIDAYATUL MUBTADI'IN NGUDIREJO
DIWEK JOMBANG****SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Nur Wadlifah (09140034)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 8 April 2013 dan
dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd
NIP 197902022006042003

: _____

Sekretaris Sidang

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP 1965 1112 1994 03 2002

: _____

Pembimbing

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP 1965 1112 1994 03 2002

: _____

Penguji Utama

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP 197308232000031002

: _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

Dr. H.M. Zainuddin, M.A
NIP. 1962 0507 1995 03 1001

PERSEMBAHAN

Hidup tidak akan indah tanpa tujuan, harapan serta tantangan. Meski terasa berat, namun manisnya hidup akan terasa apabila semuanya dapat dilalui dengan baik meski memerlukan banyak pengorbanan.

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

Ayahku yang sudah tiada semoga diampuni segala dosa-dosanya dan ditempatkan disisi-Nya, Amin. Hanya do'a yang bisa kupersembahkan saat ini.

Ibuku yang selalu memberikanku motivasi yang tiada henti.

Kakak-kakakku yang selalu memotivasiku untuk terus bangkit

Keponakan-keponakanku yang selalu memberikan semangat dengan senyum tawanya, sehingga penulis bisa tegar.

Guru-guru yang selalu membimbingku dari aku belum mulai mengenal hingga aku telah mengenalnya.

Kyai Marzuki dan Umi Saidah yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual dalam penulisan skripsi.

Siswa-siswi MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang

Adik-adik pramuka SDN Sukun 3 Malang.

Teman-teman Pengabdian Masyarakat (PM) di Jalan Ikan Lumba-Lumba kec. Lowokwaru kota Malang tahun 2012

Teman-teman seperjuangan PGMI 2009.

Teman-teman UKM Pramuka angkatan 23.

Keluarga besar Pondok Pesanteren Sabilurrosyad Seperjuangan.

HALAMAN MOTTO

خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ يُكَوِّرُ اللَّيْلَ عَلَى النَّهَارِ وَيُكَوِّرُ النَّهَارَ عَلَى اللَّيْلِ
 وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى ۗ أَلَا هُوَ الْعَزِيزُ الْغَفَّورُ ﴿٥﴾

“Dia menciptakan langit dan bumi dengan yang benar. Dia menutupkan malam atas siang dan menutupkan siang atas malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing berjalan menurut waktu yang ditentukan. Ingatlah Dia Yang Maha Perkasa Lagi Maha Pengampun”.

(Az Zumar 5)

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nur Wadlifah
Lamp : 5 (empat) Eksplar

Malang, 27 Maret 2013

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Wadlifah
NIM : 09140034
Jurusan : PGMI
Judul Skripsi : Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,

Dr. Hj. Sulalah, M. Ag
NIP 196511121994032002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 27 Maret 2013

Nur Wadlifah

KATA PENGANTAR



Ungkapan syukur Alhamdulillah selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada pemimpin revolusi dunia yakni Nabi Muhammad SAW, karena melalui beliau umat manusia dapat memahami ajaran Islam sehingga manusia dapat menapaki hidup dengan selamat dan dapat membedakan antara yang haq dan yang batil. Dan yang selalu kita harapkan syafa'atnya diakhirat kelak.

Saya mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan kemudahan dalam perizinan penelitian.
3. Ibu Dr. H. Sulalah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dengan kesabaran, keikhlasan dan ketelitian.
4. Semua staff dan karyawan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mempermudah penulis dalam mengurus hal-hal yang berkaitan dengan skripsi ini.

5. Kak Nanang Nurhadi selaku pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang telah memberikan izin dalam penelitian skripsi ini.
6. Bapak Akhmad Makhrus, S.Pd.I selaku kepala MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang yang telah memberikan izin dalam penelitian skripsi ini.
7. Segenap bapak, ibu guru dan karyawan MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang terimakasih atas kerjasamanya.
8. Ayahku yang sudah tiada semoga dosanya diampuni dan ditempatkan disisi-Nya dan ibuku yang selalu memberi nasehat dan pengorbanan.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah memberikan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang membaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin ya Robbal alamiin

Malang, 27 Maret 2013

Penulis

DAFTAR TABEL

Table 1.1	: Orisinalitas penelitian
Tabel 4.1	: Keadaan Tenaga Pengajar Dan Tenaga Administrasi
Tabel 4.2	: Data Siswa
Tabel 4.3	: Data Sarana dan Prasarana
Tabel 4.4	: Pengamatan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka
Tabel 4.5	: Laporan Perubahan Kedisiplinan Siswa

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 4 : Absensi Kelas V
- Lampiran 5 : Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
- Lampiran 6 : Absensi kegiatan pramuka
- Lampiran 7 : Buku Pembinaan Siswa
- Lampiran 8 : Kegiatan yang menyenangkan Siswa
- Lampiran 9 : Tata Tertib Siswa
- Lampiran 10 : Tata Tertib Guru
- Lampiran 11 : Fungsi dan Tugas Pengelola Sekolah
- Lampiran 12 : Draf Interview
- Lampiran 13 : Struktur Organisasi
- Lampiran 14 : Dokumentasi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
 BAB I: PENDAHULUAN	
A. Konteks penelitian.....	1
B. Fokus penelitian	4
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
E. Orisinalitas penelitian.....	6
F. Definisi istilah.....	10

G. Sistematika pembahasan	11
---------------------------------	----

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

A. Kegiatan ekstrakurikuler	12
1. Pengertian ekstrakurikuler	12
2. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler	13
3. Prinsip kegiatan ekstrakurikuler	14
3. Jenis-jenis ekstrakurikuler	14
B. Pramuka	15
1. Hakekat pramuka	15
2. Sifat kepramukaan	21
3. Fungsi kepramukaan	22
C. Kedisiplinan siswa	22
1. Pengertian kedisiplinan siswa	22
2. Tujuan disiplin siswa	24
3. Macam-macam disiplin siswa	25
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan	26

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian	34
B. Lokasi penelitian	35
C. Kehadiran peneliti	36
D. Data dan sumber data	36
E. Pengumpulan data	38

F. Analisa data	41
G. Pengecekan keabsahan temuan	42

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi objek penelitian	
1. Sekilas tentang MI Hidayatul Mubtad'in Ngudirejo Diwek Jombang	
.....	43
a. Sejarah berdiri	43
b. Visi, misi dan tujuan	44
c. Profil.....	46
2. Keadaan guru	47
3. Keadaan siswa	48
4. Keadaan sarana dan prasarana.....	49
4. Struktur organisasi	50
B. Penyajian dan Analisa Data	
1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang.....	50
2. Peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang	
.....	54
3. Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang	59

BAB V: PEMBAHASAN

- A. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Hidayatul Muftadi'in Ngudirejo Diwek Jombang 63
- B. Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatul Muftadi'in Ngudirejo Diwek Jombang 65
- C. Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatul Muftadi'in Ngudirejo Diwek Jombang 69

BAB VI: PENUTUPAN

- A. Kesimpulan..... 72
- B. Saran 73

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

ABSTRAK

Nur, Wadlifah. 2013. *Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwrek Jombang*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing, Dr. Hj Sulalah M.Ag

Kedisiplinan merupakan suatu tindakan yang dilakukan sesuai aturan, penuh tanggung jawab. Oleh karena itu, kedisiplinan perlu ditanamkan sejak dini. Dengan membiasakan disiplin nantinya siswa menjadi manusia-manusia yang dapat memperbaiki bangsa. Begitu pentingnya disiplin karena ini merupakan upaya pencegahan dan penanggulangan berbagai jenis penyimpangan seperti siswa tidak mengikuti upacara, tidak masuk kelas walaupun bel sudah berbunyi, ramai dikelas ketika guru menjelaskan, melalaikan tugas yang diberikan guru, melanggar tata tertib sekolah, membolos. Untuk mengatasi hal tersebut sekolah mengadakan kegiatan diluar jam pelajaran yang lebih dikenal dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, yakni sebuah kegiatan yang menyenangkan, erat dengan disiplin.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwrek Jombang. Adapun tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan proses peningkatan kedisiplinan siswa melalui ekstrakurikuler pramuka. Secara khusus tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah; 1) Mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka; 2) Mendeskripsikan peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan, dan 3) Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Pengumpulan data pada penelitian ini antara lain observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumentasi sedangkan untuk menguji keabsahan dilakukan dengan tiga cara yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan atau kejegan dan triangulasi atau membandingkan wawancara, observasi dan catatan lapangan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis dapat disampaikan bahwa 1) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap hari minggu jam 14.30-16.00 WIB yang diikuti oleh kelas IV, V dan VI pada pelaksanaan terdapat dua golongan yaitu golongan siaga dan penggalang yang disesuaikan dengan usianya dengan dibimbing seorang pembina bernama kak Murdi dilaksanakan didalam dan diluar ruangan.; 2) peran ekstrakurikuler pramuka sangat menunjang kedisiplinan siswa karena sesuai dasa dharma yang ke-8 yaitu disiplin. Selain itu peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa adalah sebagai Pembentuk kedisiplinan, Pendorong kedisiplinan, dan Pendukung kedisiplinan 3) faktor penghambat adalah Kurangnya kesadaran mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, Kondisi cuaca, Lingkungan luar yang tidak mendukung sedangkan faktor pendukung adalah Tata tertib yang mendukung, Pembina yang professional, Dukungan dari kepala sekolah dan jajarannya

Kata kunci: Ekstrakurikuler Pramuka, Kedisiplinan

ABSTRACT

Nur, Wadlifah. 2013. Scouts Extracurricular Role in Improving Student Discipline in MI Hidayatul Mubtadiin Ngudirejo Diwek Jombang, Islamic Elementary School Teacher Education Department, Faculty of Tarbiyah, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang, Supervisor, Dr. Hj Sulalah M.Ag.

Discipline is an act committed by the rules, full responsibility. Therefore, the necessary discipline inculcated early. Familiarize students with the discipline will be human beings who can fix the nation. Once the importance of discipline because it is the prevention and control of various types of aberrations such as the students do not attend the ceremony, do not even go to class bell rang, crowded classroom when the teacher explained, dereliction of duty by the teacher, the school disciplinary breaches, hooky etc. To overcome these schools held activities outside school hours, better known by scouts extracurricular activities, which is a fun activity, closely with discipline.

This research was conducted at the Islamic Elementary school of Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang. The purpose of this study was to describe the general process of improving discipline students through extracurricular scout. Specifically the objectives of this research are: 1) to describe the implementation of extracurricular scout; 2) Describe the role of extracurricular scouts in improving discipline, and 3) Describe the factors inhibiting and supporting the implementation of extracurricular activities.

The method which was used in this study was a qualitative case study research design. Data collection in this study include participant observation, in-depth interviews, while to examine the validity of the documentation done in three ways, namely the extension of participation, persistence or constancy and triangulation or compare the interviews, observations and field notes.

The results of research by the author can be said that 1) The scout extracurricular activities held every Sunday at 2:30 p.m. to 16:00 pm, followed by classes IV, V and VI There are two groups in the implementation of the standby group and adjusted for age raiser who guided a builder named *kak Murdi* conducted within and outside the room.; 2) the role of scouts really support extracurricular student discipline because according to *Dasa Dharma* number 8 is discipline (disiplin, berani dan setia; disciplined, courageous and loyal) . In addition, the role of extracurricular scout in improving student discipline is the discipline Shapers, Pusher discipline, and discipline Supporters 3) inhibiting factor is the lack of awareness followed Scouts Extracurricular activities, weather conditions, unfavorable external environment while supporting factor is the supporting Codes of conduct, Professional coaches, support from the school principal and staff.

Keywords: Extracurricular Scouts, Discipline

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting. Dengan disiplin, waktu akan semakin dihargai. Seseorang tidak dapat menyelesaikan suatu kegiatan dengan hasil optimal tanpa sikap disiplin. Disiplin adalah suatu sikap yang mengharuskan seseorang untuk bertanggung jawab atas perbuatannya, patuh atas keputusan dan perintah, serta ketepatan dalam menghargai waktu.

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindari diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa, disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan. Dengan disiplin membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakan. Setelah berperilaku disiplin, seseorang akan dapat merasakan bahwa disiplin itu pahit tetapi buahnya manis. Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang.¹

Ajaran Islam sangat menganjurkan pemeluknya untuk menerapkan disiplin dalam berbagai aspek kehidupan, baik ibadah, belajar dan kegiatan lainnya. Sebagaimana dalam menjalankan fardlu 'ain dalam islam yang berupa sholat lima waktu, puasa dan lain-lain. Semua itu sesungguhnya merupakan suatu latihan

¹ Agus Soejanto, *Bimbingan Kearah Belajar Sukses*, Aksara Baru, 1990, hlm.70

yang sangat berarti untuk disiplin diri (*Self discipline*).² Perintah untuk disiplin secara implisit tertulis dalam firman Allah surat An-Nisa' ayat 103:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقَعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا

الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Artinya: Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat, ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu. Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.

Disiplin dalam suatu sekolah sangat diperlukan untuk menciptakan keteraturan dan ketertiban. Oleh karena, itu dibentuklah tata tertib sekolah. Namun akhir-akhir ini tata tertib mulai menurun fungsinya. Hal ini disebabkan, disiplin yang terbentuk adalah disiplin yang terpaksa, bukan karena kesadaran namun karena takut pada hukuman. Oleh karena itu sekolah perlu menumbuhkan sikap disiplin di kalangan siswanya. Kesadaran menegakkan disiplin dapat dilatih dengan kegiatan-kegiatan positif yang diadakan sekolah melalui ekstrakurikuler. Salah satunya adalah kegiatan pramuka. Dari kegiatan pramuka inilah siswa akan dibiasakan untuk berlaku disiplin di setiap kegiatan yang diadakan. Antara kegiatan pramuka dan kedisiplinan memiliki hubungan yang erat.

² Zainuddin Fanani, *Hakikat Disiplin*. Bulletin an-nada no 1 tahun 1 November 1991

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari dasar sekolah sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sangat erat dengan kedisiplinan, karena didalam pramuka selalu membisakan melaksanakan segala sesuatunya dengan disiplin. Kedisiplinan akan diperoleh dan diaplikasikan di sekolah. Untuk menanamkan kedisiplinan, meningkatkan sikap disiplin, maka dilakukan sejak dari dasar, yaitu sekolah. Karena dari sekolah inilah akan meneruskan generasi bangsa dan menjadi manusia-manusia yang dapat memperbaiki bangsa.

Membicarakan tentang disiplin sekolah sangatlah penting karena ini merupakan upaya pencegahan dan penanggulangan berbagai jenis penyimpangan yang dilakukan di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwék Jombang, seperti: siswa tidak mengikuti upacara, tidak masuk kelas walaupun bel sudah berbunyi, ramai dikelas ketika guru menjelaskan, melalaikan tugas yang diberikan guru, melanggar tata tertib sekolah, membolos.

Memang tidak semua murid yang melakukan pelanggaran akan tetapi kalau ini dibiarkan, dikhawatirkan akan menular kepada teman yang lain. Mengingat perilaku yang kurang disiplin lebih cepat menular dari perilaku yang disiplin.

Dari masalah tersebut maka pihak sekolah MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang memiliki sebuah ide untuk mengadakan kegiatan diluar jam pelajaran atau lebih dikenal dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah. Sehingga dengan diadakannya ekstrakurikuler pramuka siswa dibiasakan untuk melaksanakan sesuatu hal dengan disiplin.

Seperti yang dijelaskan dari beberapa pemikiran diatas, maka peneliti terdorong untuk mengamati dan mengkaji **“PERAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MI HIDAYATUL MUBTADI'IN NGUDIREJO DIWEK JOMBANG”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks masalah yang telah dijelaskan di atas maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang?
2. Bagaimana peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang?
3. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah diatas dapat diketahui dari tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang
2. Untuk mendiskripsikan peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang
3. Untuk mendiskripsikan faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Dalam penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang peran ekstrakurikuler Pramuka.

2. Bagi sekolah

Dengan mengetahui peran ekstrakurikuler Pramuka maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan kedisiplinan sekolah yang bersangkutan.

3. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam mengelola dan meningkatkan kedisiplinan siswa.

4. Bagi Siswa

Dengan adanya ekstrakurikuler Pramuka maka dapat menjadi sarana meningkatkan kedisiplinan di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwrek Jombang.

5. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti sehubungan dengan kedisiplinan siswa sebagai bekal untuk menjadi seorang yang disiplin.

E. Orisinalitas Penelitian

Sejauh ini yang diketahui peneliti berdasarkan kelacakan melalui media elektronika maka sudah banyak yang membahas tentang ekstrakurikuler namun terkait kedisiplinan masih sedikit.

Skripsi tentang ekstrakurikuler ini pernah diteliti oleh para peneliti terdahulu namun terdapat perbedaan dan dalam pengolahan data. Pertama dilakukan oleh Sri Wati Dewi, skripsi dengan judul *Pengaruh kedisiplinan terhadap tingkat hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Arjasa Kangean Sumenep*. Pada penelitian ini lebih menekankan pada aspek upaya pembinaan kedisiplinan. Persamaan pada penelitian ini tentang kedisiplinan sedangkan perbedaannya tentang metode yang digunakan dalam penelitian.

Penelitian yang kedua adalah dilakukan oleh Coiriyah, skripsi dengan judul *“Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam (BDI) sebagai pengembangan nilai-nilai agama Islam”*.

Pada penelitian ini lebih menekankan pada aspek pelaksanaan nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Penelitian yang keempat adalah dilakukan oleh Diah Suci Aningsih, skripsi dengan judul *“Peranan ekstrakurikuler PAI dalam penanaman Akhlakul Karimah siswa SMP Negeri 2 Turen”* Pada penelitian ini lebih menekankan pada aspek pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, peranan kegiatan, ekstrakurikuler, faktor pendukung dan penghambat.

Penelitian yang kelima adalah dilakukan oleh Ifitakhur Rohmah, skripsi dengan judul *“pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai penunjang Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Malang”* Pada penelitian ini lebih menekankan pada aspek Pada penelitian ini lebih menekankan pada aspek bentuk ekstrakurikuler keagamaan, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai penunjang mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.

Penelitian yang keenam adalah dilakukan oleh Sani Maftuhatul Hikmah, skripsi dengan judul *“peranan kegiatan ekstrakurikuler kajian islam dalam pembinaan karakter siswa di SMA Muhammadiyah 1 Kepanjen”* Pada penelitian ini lebih menekankan pada aspek bentuk, respon, dan perencanaan terkait judul skripsi diatas.

Pada berbagai penelitian diatas maka persamaannya adalah hanya terfokus pada pembahasan ekstrakurikuler dan kedisiplinan sedangkan untuk perbedaanya peneliti terdahulu membahas tingkat hasil belajar, pengembangan

nilai-nilai agama Islam, penanaman Akhlakul Karimah, penunjang Pendidikan Agama Islam, pembinaan karakter siswa mencapai tujuan.

Tabel 1.1
Orisinalitas penelitian

No	Nama	Judul Skripsi	Fokus	Metode	Hasil
1.	Sri Wati Dewi	Pengaruh kedisiplinan terhadap tingkat hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Arjasa Kangean Sumenep	Pengaruh kedisiplinan	Kuantitatif	Menekankan aspek upaya pembinaan kedisiplinan
2.	Choiriyah	Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler badan dakwah islam (BDI) sebagai pengembangan nilai-nilai agama islam	Pendidikan karakter	Kualitatif	Menekankan aspek pelaksanaan nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler
3.	Diah Suci Aningsih	Peranan ekstrakurikuler PAI dalam penanaman akhlakul karimah siswa SMP Negeri 2 Turen	Peranan ekstrakurikuler	Kualitatif	Menekankan pada aspek pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, peranan kegiatan, ekstrakurikuler, faktor pendukung dan penghambat
5.	Iftitakhur Rohmah	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai	Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan	Kualitatif	Menekankan pada aspek bentuk ekstrakurikuler keagamaan,

		penunjang Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Malang			pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai penunjang mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam
6.	Sani Maftuhatul Hikmah	Peranan kegiatan ekstrakurikuler kajian islam dalam pembinaan karakter siswa di SMA Muhammadiyah 1 Kepanjen	Kegiatan ekstrakurikuler kajian islam	Kualitatif	menekankan pada aspek bentuk, respon, dan perencanaan
Posisi keaslian penelitian					
No	Nama	Judul Skripsi	Fokus	Metode	Hasil
1.	Nur Wadlifah	Peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang 2. Peran ekstrakurikuler pramuka di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang 	<p>Observasi</p> <p>Wawancara</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Tempat pelaksanaan b. Waktu pelaksanaan c. Orang yang melaksanakan d. Bentuk kegiatan <p>Siswa yang sebelumnya kurang disiplin namun setelah mengikuti ekstrakurikuler pramuka menjadi disiplin.</p>

			3. Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang	wawancara	<ul style="list-style-type: none"> a. Penghambat (kurangnya kesadaran, kondisi cuaca, dan Lingkungan luar) b. Pendukung (tata tertib yang mendukung, Pembina yang profesional)
--	--	--	--	-----------	--

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesenjangan dalam istilah maka peneliti menggunakan istilah:

Ekstrakurikuler adalah program yang tertulis di luar dalam kurikulum

Pramuka adalah sebutan bagi anggota gerakan pramuka yang meliputi pramuka siaga, penggalang, penegak, dan pandega

Kedisiplinan adalah suatu sikap yang dilakukan penuh dengan tanggung jawab yang didasari tepat waktu

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami alur pembahasan skripsi ini, penulis memberikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Merupakan bab pendahuluan, yang didalamnya memuat Konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Pada bab ini lebih banyak memberikan tekanan pada kajian teori, meliputi: (a) kegiatan ekstrakurikuler, (b) pramuka, (c) kedisiplinan siswa.

BAB III: Merupakan metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan temuan.

BAB IV: Merupakan hasil penelitian yang meliputi: deskripsi obyek penelitian, penyajian dan analisis data.

BAB V: Pembahasan hasil penelitian dan merupakan pembahasan terhadap temuan-temuan

BAB VI: Merupakan bab terakhir yang berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya berasal dari tiga rangkaian kata, yaitu kata kegiatan, ekstra, dan kurikuler. Menurut bahasa, kata ekstra mempunyai arti tambahan di luar yang resmi, sedangkan kata kurikuler mempunyai arti bersangkutan dengan kurikulum, sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai tambahan di luar yang berkaitan dengan kurikulum.¹

Sedangkan pengertian kegiatan ekstrakurikuler menurut Dewa Ketut Sukardi, adalah:

Bahwa ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh para siswa di luar jam pelajaran biasa, termasuk pada saat liburan sekolah, yang bertujuan untuk memberikan pengkayaan keadaan peserta didik dalam artian memperluas pengetahuan peserta didik dengan cara mengaitkan pelajaran yang satu dengan yang lainnya.²

Badan Standar Nasional Pendidikan mendefinisikan kegiatan pengembangan sebagai berikut:

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm.223

² Ketut Dewa Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah* (Jakarta: Galia Indonesia, 1987), hlm.243

setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi atau dibimbing oleh koselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.³

Menurut Sahertian menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler

adalah:

Kegiatan di luar jam pelajaran biasa yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.⁴

2. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler meliputi:⁵

- a. *Pengembangan*, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- b. *Sosial*, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- c. *Rekreatif*, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan
- d. *Persiapan Karir*, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

³ BNSP, *Standar Isi: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006), hlm. 10

⁴ Sahertian, *Dimensi- Dimensi Administrasi Sekolah*, (Malang CV. Artha Group, 1987), hlm.83

⁵ Diknas. 2006, *Panduan Pengembangan Diri*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Keudayaan: Dirjend Dikdasmen

3. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Prinsip kegiatan ekstrakurikuler meliputi: ⁶

- a. *Individual*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
- b. *Pilihan*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- c. *Keterlibatan aktif*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d. *Menyenangkan*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.
- e. *Etos kerja*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- f. *Kemanfaatan sosial*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

4. Jenis-Jenis Ekstrakurikuler

Banyak macam dan jumlah kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah-sekolah, baik sekolah umum maupun keagamaan. Menurut Oteng Sutrisno pengelompokan kegiatan ekstrakurikuler yaitu, OSIS, Organisasi kelas dan organisasi tingkat kelas, kesenian yang meliputi tari-tarian, band, diskusi dan deklamasi, klub-klub hobi (foto grafi), atletik dan sport, publikasi sekolah, PMR, pramuka dan upaya kegiatan ekstrakurikuler.

⁶ Diknas, *loc cit*

B. Pramuka

1. Hakekat Pramuka

Kata "Pramuka" merupakan singkatan dari *praja muda karana*, yang memiliki arti rakyat muda yang suka berkarya. Gerakan pramuka adalah organisasi kepemudaan yang berorientasi kepada pengabdian kepada Negara. Gerakan pramuka adalah suatu perkumpulan yang berstatus NON-GOVERMENTAL (bukan badan pemerintah), dan yang berbentuk kesatuan. Selama ini istilah Gerakan Pramuka, Pendidikan Kepramukaan dan Pramuka, digunakan secara rancu, sehingga mengaburkan pengertian sebenarnya.

Pramuka adalah anggota Gerakan Pramuka yang terdiri dari Pramuka Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega.

a. Pramuka Siaga

Siaga adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 07-10 tahun. Pada usia tersebut anak-anak memiliki sifat yang unik yang sangat beraneka. Pada dasarnya mereka merupakan pribadi-pribadi aktif dan tidak pernah diam. Sifat unik siaga merupakan kepolosan seorang anak yang belum tahu resiko dan belum dapat diserahkan tugas dan tanggung jawab secara penuh. Sifat yang cukup menonjol adalah keingintahuan (*Curiosity*) yang sangat tinggi,

senang berdendang, menari dan menyanyi, agak manja, suka meniru, senang mengadu, dan suka dipuji.⁷

b. Pramuka Penggalang

Penggalang adalah anggota Gerakan Pramuka yang berusia 11-15 tahun. Pada usia tersebut anak-anak memiliki sifat keingintahuan (*curiosity*) yang tinggi, semangat yang kuat, sangat aktif dan suka berkelompok. Oleh karena itu titik berat dari latihan pasukan Penggalang terletak pada kegiatan regu yang didasari oleh sistem beregu dalam sebuah pelaksanaan kegiatan pasukan penggalang.⁸

c. Pramuka Penegak

Penegak adalah anggota Gerakan Pramuka yang berusia 16-20 tahun. Secara umum usia tersebut disebut masa sosial (konshtam) disebut juga masa remaja awal yaitu masa pencarian jati diri, memiliki semangat yang kuat, suka berdebat, kemauannya kuat,agak sulit dicegah kemauannya apabila tidak melalui kesadaran rasionalnya, ada kecenderungan agresif, sudah mengenal cinta dengan lain jenis.⁹

d. Pramuka Pandega

Pandega adalah anggota Gerakan Pramuka yang berusia 21- 25 tahun, yang juga disebut *senior Rover*. Secara umum remaja usia Pandega disebut sebagai remaja yang madya yang berproses kearah

⁷ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2010 *Bahan Kursus Pembina Pramuka Tingkat Dasar*, Jakarta, hlm 38

⁸ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Loc. It*, hlm 42

⁹ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Loc. It*, hlm 49

kematangan jiwa dan kesadaran diri untuk memperjuangkan dan meraih cita-cita. Pada usia pandega, sifat agresif sudah mulai mengendap, sosialitasnya semakin tinggi, dan pertimbangan rasionalnya semakin tajam. Sikap mandiri, tegas, idealis, dan santun terdapat dalam kesehariannya. Kreatif dan suka berkarya, kepatuhan yang tinggi terhadap aturan, merupakan ciri seorang pandega.¹⁰

Dalam Pramuka terdapat kode kehormatan yang merupakan suatu norma dalam kehidupan Pramuka yang menjadi ukuran atau standar tingkah laku Pramuka di masyarakat. Kode kehormatan bagi Pramuka disesuaikan dengan golongan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik.

a. Kode kehormatan bagi pramuka siaga

1) Dwisatya Pramuka Siaga

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

ada sepuluh pilar yang tidak dimiliki oleh pendidikan lain yang dikenal dengan dasa dharma, yaitu:

1. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menurut aturan keluarga.
2. Setiap hari berbuat kebaikan

¹⁰ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Loc. It*, hlm 55

2) Dwidarma Pramuka Siaga

1. Siaga itu menurut ayah dan bundanya
2. Siaga itu berani dan tidak putus asa

b. Kode kehormatan bagi pramuka penggalang

1) Trisatya

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

1. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
2. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.
3. Menepati dasa darma.

2) Dasa Darma

Pramuka Itu:

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Relia menolong dan tabah
6. Rajin terampil dan gembira
7. Hemat cermat dan bersahaja \
8. Disiplin berani dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan

b. Kode kehormatan bagi Pramuka Penegak, Pandega dan Anggota Dewasa

1) Trisatya

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

1. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
2. Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat.
3. Menepati dasa darma

2) Dasa darma

(sama dengan dasa darma untuk pramuka penggalang)¹¹

Kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam yang terbuka, tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama, membina kesehatan dan kebahagiaan, keterampilan dan kesediaan untuk memberi pertolongan bagi yang membutuhkannya.¹²

Sedangkan pendidikan kepramukaan menurut Saedi, 2012 adalah:

“untuk membentuk setiap anggota Pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa, dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melstarikan lingkungan hidup”.¹³

¹¹ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Loc. It*, hlm 30-31

¹² Andri BOB Sunardi, *BOYMAN Ragam Latih Pramuka*, (Jakarta Pusat: Nuansa Muda, 2010), hlm 3

¹³ Saedi, “Pendidikan Karakter Melalui Kepramukaan”, *MPA 312*, September, 2012, hlm 38-39

Gerakan Pramuka adalah nama organisasi yang merupakan suatu wadah proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia.¹⁴ Gerakan Pramuka didirikan untuk waktu yang tidak ditentukan dan ditetapkan dengan Keputusan Presiden No. 238 tahun 1961 tanggal 20 Mei 1961.¹⁵ Gerakan Pramuka dikukuhkan menjadi satu-satunya badan yang diperkenankan menyelenggarakan pendidikan kepanduan di seluruh wilayah Indonesia. Istilah pandu, lambat laun lebih akrab dengan kata Pramuka.¹⁶ Tujuan gerakan pramuka di Indonesia sesuai dengan Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 203 Tahun 2009 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga adalah:

Terwujudnya kaum muda Indonesia yang dipersiapkan menjadi:

- a. Manusia yang berwatak, berkepribadian, berakhlak mulia, tinggi kecerdasan dan keterampilannya serta sehat jasmaninnya.
- b. Warga Negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan Negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan baik tingkat lokal, nasional maupun internasional.¹⁷

¹⁴ Andri BOB Sunardi, *Op.Cit*, hlm. 5

¹⁵ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Op.Cit*, hlm 9

¹⁶ Kak Dikman, "PDMPK dalam Proses Pendidikan Pramuka", *Bekal Pembina*, Agustus, 1995, hlm, 34

¹⁷ *Gerakan Pramuka Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2009), hlm 29

Sedangkan Fungsi dari gerakan pramuka adalah:

“ Sebagai lembaga pendidikan nonformal, diluar sekolah dan diluar keluarga serta sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kaum muda, berlandaskan Prinsip Dasar Kepramukaan yang dilakukan melalui Metode Kepramukaan, bersendikan Sistem Among, yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan masyarakat, bangsa dan Negara di Indonesia. ¹⁸

Pendidikan yang diselenggarakan oleh Gerakan Pramuka pada hakekatnya merupakan pendidikan non formal. Artinya, pendidikan ini dilaksanakan di luar pendidikan sekolah dan di luar pendidikan keluarga. Kendatipun demikian, pendidikan yang diselenggarakan Gerakan Pramuka, justru sangat menunjang pendidikan di lingkungan sekolah maupun keluarga. Sebut saja pendidikan yang kaitannya erat dengan disiplin, kemudian keterampilan, persaudaraan, begitu pula bakti terhadap masyarakat dan pembentukan watak. Semua itu dapat diperoleh dari kegiatan kepramukaan.¹⁹

2. Sifat Kepramukaan

Resolusi konferensi kepramukaan sedunia pada tahun 1924 bertempat di Kopenhagen, Denmark. Menyatakan bahwa kepramukaan mempunyai tiga sifat yaitu:

- a. **Nasional**, artinya kepramukaan itu diselenggarakan di masing-masing Negara disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing Negara tersebut.

¹⁸ *Gerakan Pramuka Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, Op.Cit*, hlm. 26

¹⁹ Kak Dikman, *Op.Cit*, hlm, 34

- b. **Internasional**, artinya kepramukaan harus dapat mengembangkan rasa persaudaraan dan persahabatan antar sesama anggota kepanduan (Pramuka) dan sebagai sesama manusia.
- c. **Universal**, artinya kepramukaan itu dapat berlaku untuk siapa saja serta dapat diselenggarakan dimana saja.²⁰

3. Fungsi Kepramukaan

Seperti halnya sifat-sifat kepramukaan, fungsi kepramukaan juga terdiri dari tiga fungsi:

- a. Merupakan kegiatan yang menarik yang mengandung pendidikan, bagi anak-anak, remaja dan pemuda.
- b. Merupakan suatu pengabdian (*Job*) bagi para anggota dewasa yang merupakan tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan dan pengabdian.
- c. Merupakan alat (*means*) bagi masyarakat, Negara atau organisasi, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, alat bagi organisasi atau Negara untuk mencapai tujuannya.²¹

C. Kedisiplinan Siswa

1. Pengertian Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapatkan awalan ke dan akhiran –an menurut kamus besar Bahasa Indonesia disiplin

²⁰ Andri BOB Sunardi, *Op.Cit*, hlm 4

²¹ Andri BOB Sunardi, *Op.Cit*, hlm 4

mempunyai arti ketaatan dan kepatuhan pada aturan, tata tertib dan sebagainya.²²

Secara istilah disiplin oleh beberapa pakar diartikan sebagai berikut:

- a. Keith Davis dalam Drs. R.A. Santoso Sastropoetra mengemukakan Disiplin diartikan sebagai pengawasan terhadap diri pribadi untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah disetujui atau diterima sebagai tanggungjawab.²³
- b. Julie Andrews dalam Sheila Ellison and Barbara An Barnet berpendapat bahwa “(Disipline is a form of life training that, once experienced and when practiced, develops an individual’s ability to control themselves)”.²⁴ (Disiplin adalah suatu bentuk latihan kehidupan, suatu pengalaman yang telah dilalui dan dilakukan, mengembangkan kemampuan seseorang untuk mawas diri)
- c. Mahmud Yunus dalam bukunya “*At Tarbiyah wa Ta’lim* “ mengatakan:

Artinya: *Disiplin adalah kekuatan yang ditanamkan oleh para pendidik untuk menanamkan jiwa tentang tingkah laku dalam pribadi murid dan bentuk kebiasaan dalam diri mereka, tunduk dan patuh dengan sebenar-benarnya pada aturan-aturan yang sesuai dengan*

²² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1997, hlm. 747

²³ Santoso Sastropoetra, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, Penerbit Alumni, Bandung, hlm.747

²⁴ Julie Andrews, *Disipline*, dalam Sheila Ellison and Barbara An Barnet, *365 Ways to help your Children Grow*, Sourcebook, Naperville, Illions, 1996, hlm.195

*prinsip pendidikan yang sesungguhnya yaitu inti yang dijalankan pada setiap aktivitas sekolah).*²⁵

- d. Soegeng Prijodarminto, S.H. dalam buku “*Disiplin Kiat Menuju Sukses*” mengatakan Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.²⁶

2. Tujuan Disiplin Siswa

Menurut Elizabet B. Hurlock bahwa tujuan seluruh disiplin ialah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi.²⁷

Adapun tujuan disiplin menurut Charles adalah:

- a. Tujuan jangka panjang yaitu supaya anak terlatih dan terkontrol dengan ajaran yang pantas.
- b. Tujuan jangka panjang yaitu untuk mengembangkan dan pengendalian diri anak tanpa pengaruh pengendalian dari luar.²⁸

Soekarto Indra Fachrudin menegaskan bahwa tujuan dasar diadakan disiplin adalah:

²⁵ Mahmud Yunus Bin Qosim Bakri, “*At Tarbiyah wa Ta’lim* “ Juz II, Darussalam Press, Ponorogo, 1991, hlm.36

²⁶ Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Menuju Sukses*”, Pradnya Paramita, Jakarta, 1994, hlm. 23

²⁷ Hurlock EB, *Perkembangan anak*, Jakarta :Erlangga. hlm. 82

²⁸ Charles Scahefer, *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, Mitra Utama: Jakarta, 1980, hlm. 88

- a. Membantu anak didik untuk menjadi matang priadinya dan mengembangkan diridari sifat-sifat ketergantungan ketidak bertanggung jawaban menjadi bertanggungjawab.
- b. Membantu anak mengatasi dan mencegah timbulnya problem disiplin dan menciptakan situasi yang favorebel bagi kegiatan belajar mengajar di mana mereka mentaati peraturan yang ditetapkan.²⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan disiplin adalah membentuk perilaku kedalam pola yang lebih baik dalam keteraturan.

3. Macam-macam disiplin siswa

Siswa sebagai input dalam proses pembelajaran perlu selalu aktif mengikuti berbagai kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sikap disiplin belajar perlu ditimbulkan pada diri siswa, sehingga hal tersebut dapat membawa pengaruh yang baik.

Perilaku disiplin belajar siswa disekolah dapat dibentuk menjadi empat macam³⁰:

- a. Disiplin siswa dalam masuk sekolah

Yang dimaksud disiplin siswa dalam masuk sekolah ialah keaktifan. Kepatuhan dan ketaatan dalam masuk sekolah. Artinya seorang siswa dikatakan disiplin masuk sekolah jika ia selalu aktif masuk sekolah pada waktunya, tidak pernah terlambat serta tidak pernah membolos setiap hari. Kebalikan dari tindakan tersebut yaitu siswa yang sering

²⁹ Soekarno Indra Fachrudin, *Administrasi Pendidikan*, Tim Publikasi, FIB IKIP Malang, 1989, hlm. 108

³⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rhineka Chipta, 2003), hlm, 27

datang terlambat, tidak pernah masuk sekolah, hanya melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah, dalam hal ini menunjukkan bahwa siswa yang bersangkutan kurang memiliki disiplin waktu sekolah yang baik.

b. Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas merupakan rangkaian kegiatan dalam belajar, yang dilakukan didalam maupun diluar jam pelajaran sekolah. Tujuan dan pemberian tugas biasanya untuk menunjang pemahaman dan penguasaan yang disampaikan di sekolah, agar siswa berhasil dalam belajarnya. Tugas tersebut berupa PR, menjawab soal latihan.

c. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran disekolah

Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran disekolah menuntut adanya keaktifan, keteraturan, ketekunan, ketertiban dalam mengikuti pelajaran, yang terarah pada suatu tujuan belajar.

d. Disiplin siswa dalam menaati tata tertib disekolah

Disiplin siswa dalam menaati tata tertib disekolah adalah kesesuaian tindakan siswa dengan tata tertib atau peraturan sekolah yang ditunjukkan dalam setiap perilakunya yang selalu taat dan mau melaksanakan tata tertib sekolah dengan penuh kesadaran.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan suatu hal yang terjadi secara spontan pada diri seseorang melainkan sikap tersebut atas dasar beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut yakni:

a. Faktor *intern*

Yaitu faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan, faktor-faktor tersebut meliputi:

1) Faktor pembawaan

Menurut aliran netivisme bahwa nasib anak itu sebagian besar berpusat pada pembawaannya sedangkan pengaruh lingkungan hidupnya sedikit saja. Baik buruknya perkembangan anak, sepenuhnya bergantung pada pembawaannya.³¹

Pendapat itu menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan orang bersikap disiplin adalah pembawaan yang merupakan warisan dari keturunannya seperti yang dikatakan oleh John Brierly, *Heridity and environment interact in the production of each and every character.*"³² (keturunan dan lingkungan berpengaruh dalam menghasilkan setiap dan tiap-tiap perilaku)

2) Faktor kesadaran

Kesadaran adalah hati yang terbuka atas pikiran yang telah terbuka tentang apa yang telah dikerjakan.³³

Disiplin akan lebih mudah ditegakkan bilamana timbul dari kesadaran tiap insan, untuk selalu mau bertindak taat, patuh, tertib, teratur bukan karena ada tekanan atau paksaan dari luar.³⁴

³¹ Muhammad Kasiram, *Ilmu Jiwa Perkembangan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1983, hlm. 27

³² John Brierly, *Give Me A Child Until The Is Seven*, Brain Studies Early Childhood Education, Falmer Press, London and Washington DC, 1994, hlm.98

³³ Djoko Widagdo, dkk, *Ilmu Budaya Dasar*, Bumi Aksara, Jakarta, 1994, hlm. 152

3) Faktor minat dan motivasi

Minat adalah suatu perangkat manfaat yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan-perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.³⁵ Sedangkan motivasi adalah suatu dorongan atau kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.³⁶

4) Faktor Pengaruh Pola Pikir

Prof. DR. Ahmad Amin dalam bukunya “ Etika mengatakan bahwa ahli ilmu menetapkan bahwa pikiran itu tentu mendahului perbuatan, maka perbuatan berkehendak itu dapat dilakukan setelah pikirannya.³⁷

b. Faktor *Extern*

Yaitu faktor yang berada di luar diri orang yang bersangkutan. Faktor ini meliputi:

1) Contoh atau teladan

Teladan atau *modeling* adalah contoh perbuatan dan tindakan sehari-hari diri seseorang yang berpengaruh.³⁸

³⁴ Soegeng Priyodarminto, *Disiplin Menuju Kiat Sukses*, Pradnya Paramita, Jakarta, 1994, hlm. 23

³⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1994, hlm. 46

³⁶ Tursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, Puspa Swara, Jakarta, 2001, hlm. 26

³⁷ Ahmad Amin, *Etika*, Bulan Bintang, Jakarta, 1975, hlm.30

³⁸ Charler Schaefer, *Op Cit*, hlm.14

Dalam Al-Qur'an Allah berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهُ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu bagi orang yang mengharap Allah dan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS Al-Ahzab: 21)³⁹

Ayat tersebut sering diangkat sebagai bukti adanya metode keteladanan Al-Qur'an. Dalam hal ini Muhammad Qutb mengatakan bahwa diri Nabi Muhammad, Allah menyusun suatu bentuk sempurna metodologi islam, suatu bentuk yang hidup dan abadi sepanjang sejarah masih berlangsung.⁴⁰

2) Nasihat

Didalam jiwa terdapat pembawaan untuk berpengaruh oleh kata-kata yang didengar.⁴¹

Al-Qur'an juga menggunakan kalimat-kalimat yang menyentuh hati untuk mengarahkan manusia kepada ide yang dikehendaki. Sebagai contoh dalam Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 22 yang berbunyi:

³⁹ *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Darus Sunnah, 2007), hlm 421

⁴⁰ Muhammad Qutb, *Sistem Pendidikan Islam*, PT Al- Ma'arif, Bandung, 1993, hlm. 343

⁴¹ Muhammad Qutb, *Op.Cit*, hlm. 334

لَا تَجْعَلْ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ فَتَقْعُدَ مَذْمُومًا مَّخَذُومًا ۗ وَلَا

Artinya: Janganlah kamu adakan tuhan yang lain di samping Allah, agar kamu tidak menjadi tercela dan tidak ditinggalkan (Allah). (QS. Al-Israa': 22)

Ayat tersebut menasehatkan kepada manusia agar tidak menyekutukan Allah.

3) Faktor Latihan

Melatih berarti memberi anak-anak pelajaran khusus atau bimbingan untuk mempersiapkan mereka menghadapi kejadian atau masalah-masalah yang akan datang.⁴²

Untuk menjadi seseorang yang disiplin perlu dilakukan sejak kecil sehingga lama-kelamaan akan menjadi terbiasa untuk selalu melakukan disiplin.

4) Faktor lingkungan

Lingkungan sangatlah mendukung dalam suatu perilaku yang ada dalam diri seseorang. Demikian juga dalam disiplin. Dilingkungan sekolah misalnya siswa terbiasa melakukan kegiatan yang tertib dan teratur karena lingkungan yang mendukung serta memaksanya untuk berdisiplin.

5) Karena pengaruh kelompok

Seperti dikemukakan oleh Zakiyah Daradjat buku “ Ilmu Jiwa Agama” bahwa para remaja sangat memperhatikan

⁴²Charler Schaefer ,*Op.Cit*, hlm. 176

penerimaan sosial dari teman-temannya, ingin diperhatikan dan mendapat tempat dalam kelompok teman-temannya itulah yang mendorong remaja meniru apa yang dibuat, dipakai dan dilakukan teman-temannya.⁴³

Upaya penanaman disiplin yang dikemukakan oleh Haimowitz MLN. Ada dua yakni:

- 1) *Love Oriented Technique*, berorientasi pada kasih sayang. Teknik penanaman disiplin dengan meyakinkan tanpa kekuasaan dengan memberi pujian dari menerangkan sebab-sebab boleh tidaknya suatu tingkah laku yang dilakukan.
- 2) Berorientasi pada materi, yaitu menanamkan disiplin dengan meyakinkan melalui kekuasaan, mempergunakan hadiah yang benar-benar berwujud atau hukuman fisik.⁴⁴

Untuk menanamkan kedisiplinan pada anak dapat diusahakan dengan jalan:

- a) Dengan pembiasaan

Anak dibiasakan melakukan sesuatu dengan baik, tertib, dan teratur, misalnya berpakaian rapi, keluar masuk harus hormat pada guru, harus memberi salam dan lain sebagainya.

- b) Dengan contoh dan teladan

Dengan tauladan yang baik dan *uswatun hasanah*, karena murid akan mengikuti apa yang mereka lihat pada guru, jadi

⁴³ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Bulan Bintang, Jakarta, 1970, hlm.88

⁴⁴ Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*, Rhineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm.

guru sebagai panutan murid untuk itu guru harus memberi contoh yang baik.

c) Dengan penyadaran

Kawajiban bagi guru untuk memberikan penjelasan-penjelasan, alasan-alasan yang masuk akal atau dapat diterima oleh anak. Sehingga dengan demikian timbul kesadaran anak tentang adanya perintah-perintah yang harus ditinggalkan.

d) Dengan pengawasan atau control

Bahwa kepatuhan anak terhadap peraturan atau tata tertib mengenai juga nilai turun, dimana hal tersebut disebabkan oleh adanya situasi tertentu yang mempengaruhi terhadap anak, adanya anak yang menyelewengkan atau tidak mematuhi peraturan maka perlu adanya pengawasan atau control yang intensif terhadap situasi yang tidak diinginkan akibatnya akan merugikan keseluruhannya.⁴⁵

Penerapan disiplin sekolah tidak lepas dari penanaman sikap disiplin kelas yang baik, yang sesungguhnya didasarkan pada konsepsi-konsepsi antara lain:

- (1) Otoriter: kelas yang situasinya tenang, maka tekannannya pada guru yang harus bersikap keras agar siswa disiplin

⁴⁵ Hafi Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, hlm.66-67

- (2) Liberal: diajukan pemberian kelonggaran, dikelas memberi kebebasan siswa bertingkah laku sesuai dengan perkembangannya.
- (3) Terkendali: perpaduan keduanya yaitu memberi kebebasan kepada siswa namun bimbingan dan pengawasan masih tetap dilaksanakan. Hal ini menekankan pada kesadaran diri dan pengendalian diri sendiri.⁴⁶



⁴⁶ Sukanto, Indra Fahrudin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Team Publikasi FIB IKIP Malang, 1989, hlm. 109

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah (1) mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrument kunci, (2) penelitiannya bersifat deskriptif, (3) lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk, (4) dalam menganalisis data cenderung induktif, dan (5) makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.¹

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan serta dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan peserta didik tentang kedisiplinan siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang. Penelitian kualitatif berusaha untuk mencari dan menemukan pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar belakang tertentu.

Adapun jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, atau gambar dan bukan angka-angka, hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode

¹ Imron Arifin, *penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasahada Press, 1996), hlm 49-50

kualitatif, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti dengan mengungkap kasus tertentu.

Peneliti kualitatif cenderung berorientasi fenomenologis, dikarenakan fenomenologi tidak berasumsi bahwa peneliti mengetahui arti sesuatu bagi orang yang sedang diteliti, namun yang lebih ditekankan ialah aspek subjektif dari perilaku orang atau suatu peristiwa. Sehingga peneliti berusaha masuk ke dalam dunia konseptual para subjek yang sedang diteliti yang nantinya akan dapat dimengerti dari apa yang dikembangkan oleh subjek penelitian di sekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian kegiatan ekstrakurikuler ini mengambil lokasi di MI Hidayatul Muhtadi'in Ngudirejo dengan status terakreditasi B kecamatan Diwek kabupaten Jombang. Sekolah ini berada di kawasan pedesaan dan letaknya strategis yaitu berada dekat dengan kantor kepala desa dan sekolah dasar (SD). Kondisi masyarakat yang sangat heterogen baik, tingkat pendidikan baik dan ekonomi yang cukup.

MI Hidayatul muhtadi'in adalah sebuah MI yang berada di desa Ngudirejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang yang terletak di jalan Wongsokromo ds. Ngudirejo Diwek Jombang, Tlp. 0321 6228425/085 853 045 088.

Peneliti menentukan MI Hidayatul Muhtadi'in sebagai tempat penelitian ini, karena MI Hidayatul Muhtadi'in ini merupakan salah satu madrasah yang

² Imron, Arifin, *Op.Cit*, hlm 6

letaknya berdekatan dengan sekolah dasar. Selain itu madrasah ini unggul dalam hal akademik maupun non akademik. Ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai yang sesuai dengan hasil yang diharapkan dan siswa memiliki seni yang baik mulai dari sholawat ataupun olahraga.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama, yaitu sebagai pengamat, dan sekaligus sebagai pengumpul data. Peneliti berperan sebagai pengamat untuk mengamati bagaimana meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lexy Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.³

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio

³ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hlm 4

tapes, pengambilan foto atau film. Pencatatan data utama melalui wawancara atau pengamat berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.⁴

Dalam pencarian dan pencatatan sumber data dalam hal ini melibatkan peneliti secara langsung dan melakukan penggalan informasi dari kepala sekolah, Pembina Pramuka, salah satu guru. Peneliti juga memegang kendali utama dalam tindakan penelitian ini.

Sumber data mengenai siswa, peneliti mengambil data beberapa siswa siswa kelas IV, V, VI yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka, nantinya dapat diketahui tahap kelanjutan dari meningkatnya kedisiplinan siswa pada anak apakah ada kemajuan atau kemunduran dari meningkatkan kedisiplinan siswa.

Maka dalam hal ini peneliti sebagai instrumen memiliki kemampuan untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan berdasarkan pengalaman praktis. Peneliti akan selalu bersikap responsive untuk dapat menjalin kerjasama sehingga dapat berinteraksi dengan subjek penelitian.

Dari hasil interview maka dapat diketahui sumber-sumber informasi mengenai meningkatkan kedisiplinan siswa. Data juga diperoleh melalui dokumen-dokumen sehingga nantinya dapat diperoleh data yang valid mengenai proses penyelenggaraan terkait meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dikelas.kedisiplinan siswa.

⁴ Lexy Moleong, *OP. Cit.*, hlm. 157

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tentang masalah yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan yang dilakukan ada dua bentuk yaitu pencatatan berbentuk kronologis, merupakan pencatatan yang dilakukan menurut urutan kejadian dan pencatatan berbentuk sistematis yaitu pencatatan yang dilakukan dengan memasukkan tiap-tiap gejala yang diamati ke dalam kategori tertentu tanpa memperhatikan urutan kejadiannya.⁵

Dalam observasi partisipan ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber.⁶

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Peneliti bertindak langsung untuk mengamati agar nantinya dapat memperkuat data.

Dari observasi dapat diperoleh data mengenai peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, respon siswa terhadap upaya yang diberikan Pembina Pramuka dan peraturan sekolah. Selain itu dengan

⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.158-160

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.222

observasi dapat diperoleh data yang valid mengenai kedisiplinan siswa. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, dan mengetahui sejauh mana tingkat kedisiplinan siswa.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak atau lebih yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) atas pertanyaan itu.⁷ Wawancara secara garis besar, yaitu wawancara tak struktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering disebut dengan wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara terbuka atau wawancara etnografis sedangkan wawancara terstruktur sering disebut wawancara baku.⁸

Wawancara mendalam ini bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk informasi dari semua informan, susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan keadaan tiap-tiap informan. Wawancara ini bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata dalam pertanyaan dapat dirubah ketika wawancara, disesuaikan kebutuhan dan kondisi wawancara.

Data yang digali dari wawancara ini yaitu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan profil MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Jombang, peran ekstrakurikuler Pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa informan yaitu Kepala Sekolah MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang, Waka Kurikulum, Guru BK, Pembina Pramuka dan

⁷ Lexy Moleong, *OP. Cit.*, hlm. 186

⁸ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.180

beberapa siswa kelas I- VI dengan diberi beberapa model pertanyaan untuk memperkuat data. Dari hasil wawancara maka dapat diperoleh berupa data peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil dari penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih *kredibel* atau dapat dipercaya apabila didukung oleh sejarah kehidupan pribadi, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat atau *autobiografi*.⁹

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan dokumentasi dengan mengumpulkan baik berupa tertulis maupun gambar.

Jenis dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Dokumen resmi, berasal dari arsip sekolah yang meliputi profil MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang, Struktur Organisasi, Data Siswa, Data pendidik, sarana dan prasarana, dan sebagainya.
2. Gambar, berupa gambar lokasi penelitian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan sebagainya.
3. Dokumen lainnya, berupa tata tertib siswa, tata tertib guru, daftar kehadiran kegiatan ekstrakurikuler pramuka, jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, buku pembinaan siswa.

⁹ Sugiyono., *Op.Cit.*, hlm.240

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹⁰ Analisis data meliputi kegiatan pengurutan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, penemuan hal-hal yang penting dan dipelajari, serta penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain.¹¹

Metode kualitatif merupakan suatu teknik yang menggunakan dan mendiskripsikan data-data yang terkumpul secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya. Menurut Seiddel Proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Mencatat sesuatu yang dihasilkan dari catatan lapangan, kemudian diberi kode agar semua datanya dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya.
3. Berpikir dengan membuat jalan memuat kategori data agar mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan baru.¹²

¹⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 104

¹¹ Imron Arifin, *Op.Cit.*, hlm. 84

¹² Lexy Moleong, *OP. Cit.*, hlm. 248

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Moleong yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:¹³

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan 3 cara yaitu:

- a. Perpanjangan keikutsertaan, peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.
- b. Ketekunan atau keajegan pengamatan, dalam hal ini ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
- c. Triangulasi, dalam hal ini adalah triangulasi sumber membandingkan wawancara, observasi dan catatan lapangan.¹⁴

¹³ Lexy Moleong, *OP. Cit.*, hlm. 320

¹⁴ Lexy J. Meleong, *Op.Cit.*, hlm. 327-331

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang

MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang merupakan suatu lembaga pendidikan yang merupakan salah satu dari yayasan pendidikan Hidayatul Mubtadi'in dibawah naungan Kementrian Agama. MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang terletak di Jl. Wongsokromo ds. Ngudirejo Diwek Jombang. Sejarah berdirinya sekolah ini adalah dimulai pada tahun 1968. Sekolah ini didirikan mengingat lokasi sekolah dasar cukup jauh ditempuh karena kondisi ekonomi penduduknya menengah kebawah sehingga berangkat dari sinilah dibentuk sebuah yayasan. Dalam satu yayasan terdapat dua gedung, pertama gedung Raudhatul Athfal dan kedua Madrasah Ibtidaiyah. Sekarang yayasan ini diketua oleh H. M. Syuhada dan sekolah sekolah dipimpin oleh Akhmad Makhrus, S.Pdi.

Pada tanggal 20 maret 1978 sekolah ini mendapat SK pendirian yaitu L.m/3/1768/A1978. Sedikit demi sedikit sekolah ini mulai berkembang sehingga mampu mencapai akreditasi B. Perubahan ini

didasarkan atas kerjasama yang baik dari siwa-siswi, guru, yayasan, masyarakat dan pemerintah.

2. Visi, Misi dan Tujuan MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang

a. Visi

Mencetak generasi yang unggul dalam berprestasi, tangguh berkompetisi, beriman, berakhlakul karimah dan mahir baca al-qur'an serta berpegetahua IPTEK.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan teratur sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 2) Meningkatkan bimbingan akademik, seni dan olahraga secara efektif
- 3) Meningkatkan bimbingan beribadah secara efektif dan teratur
- 4) Meningkatkan bimbingan membaca, menulis dan menghafal juz amma
- 5) Meningkatkan bimbingan belajar bersaing di bidang mipa dan teknologi
- 6) Menguasai percakapan bahasa Indonesia dan bahasa arab

c. Tujuan

Dalam waktu empat tahun:

- 1) Madrasah dapat memenuhi standar isi dan standar kompetensi
- 2) Madrasah mengembangkan PAKEM/CTL untuk semua mata pelajaran
- 3) Madrasah mencapai nilai rata-rata UN 8,5
- 4) Madrasah dapat meningkatkan berstandar Nasional
- 5) Madrasah memiliki sarana dan prasarana berstandar nasional
- 6) Madrasah memiliki tenaga pendidik dan kependidikan berstandar nasional
- 7) Madrasah memiliki Team Lomba Olimpiade MIPA yang menjadi I tingkat provinsi
- 8) Madrasah memiliki Tim semua cabang Olahraga
- 9) Madrasah memiliki Tim kesenian
- 10) Madrasah mengembangkan berbagai wadah/program penghayatan dan pendalaman agama

3. Profil MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang

Nama Sekolah : MI Hidayatul Mubtadi'in

Nomor Statistik Sekolah : 111235170039

Kecamatan : Diwek

Desa/Kelurahan : Ngudirejo

Jalan dan Nomor : Wongsokromo

Kode Pos : 61471

Nomor Telepon : 0321 878482

Daerah : Pedesaan

Status : Swasta

Kelompok sekolah : Inti

Akreditasi Terkini : B

Tahun berdiri : 1968

Lokasi Sekolah : Disebelah Utara Lapangan SD

Jarak Kepusat kecamatan : \pm 3 KM

Jarak pusat OTODA : \pm 4 K

Luas : 720 m²

4. Keadaan Guru MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang

Peran guru sangat penting dalam upaya mendidik dan membimbing. Oleh karena itu selayaknya guru memiliki potensi lebih tinggi dari siswa dalam berbagai bidang. Untuk memenuhi kebutuhan jumlah murid yang cukup banyak maka dibutuhkan tenaga pengajar dan administrasi. Data pendidik dan karyawan MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang tahun pelajaran 2012/2013 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Tenaga Pengajar Dan Tenaga Administrasi

No	Nama Guru/ Karyawan	Status Kepegawaian	Jabatan
1.	H. M Syuhada, S.Ag	GTT	Guru
2.	Hanik Qomariyah, S.Pd	GTT	Wali kelas V
3.	Mutmainnah, S.Pd.I	GTT	Guru
4.	Atik Fauziyah, S.Pd.I	PNS	Kurikulum
5.	Roikhatul Jannah, S.Pd.I	GTT	Wali kelas I
6.	Jamaluddin	PNS	Wali kelas IV
7.	Akhmad Makhrus, S.Pd.I	GTT	Kepala Madrasah
8.	Syaifudin Umar	GTT	Guru
9.	Nur Halim	GTT	Wali kelas III
10.	Nurrotul A'yun, A.Ma	GTT	Guru
11.	Akhmad Syaikhu, S.Pd.I	GTT	Guru
12.	Syamsul Hidayat, S.Pd.I	GTT	Wali kelas II
13.	Muhammad Haris	GTT	Guru
14.	Lia Nazilatul Mahmudah	GTT	K. TU
15.	Nanang Nurhadi	GTT	Pembina Ekstra

Data dokumen MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang

5. Keadaan Siswa MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang

Siswa adalah komponen yang dijadikan objek sekaligus subyek dalam pendidikan. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan murid adalah komponen yang terpenting diantara komponen lainnya karena adanya murid tidak akan terjadi proses pengajaran.

Siswa MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang dengan berbagai sarana dan prasarana serta pendidikannya yang memadai, setiap tahunnya telah berhasil menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan. Hal ini terbukti bahwa banyak lulusan MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang yang diterima di MTsN atau SMP favorit.

Adapun jumlah siswa MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang tahun pelajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

**Data Siswa MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang
Tahun pelajaran 2012/2013**

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	1	11	9	20
2.	2	11	10	21
3.	3	5	10	15
4.	4	10	13	23
5.	5	12	13	25
6.	6	9	7	16
TOTAL				120

Data dokumen MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang

Dalam mencapai target kualitas sekolah yang bermutu, tentunya tidak lepas dari faktor pendukung yang berupa sarana dan prasarana, karena Sarana dan prasarana dapat menyumbang pada proses pembelajaran di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang.

Tabel 4.3

**Data Sarana dan Prasarana
MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang kelas	6
2.	Perpustakaan	1
3	Ruang kepala sekolah	1
4.	Ruang guru	1
5.	TU	1
6.	Ruang wakil kepala sekolah	1
7.	UKS	1
8.	Lap computer	1
9.	Kamar mandi/ wc	2
10.	Gudang	1
11.	Halaman sekolah	1
12.	Almari ekskul	1
13.	Koperasi sekolah	1

Data dokumen MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang

7. Struktur Organisasi MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang

Dalam instansi atau lembaga perlu adanya struktur organisasi yang jelas. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, semua anggota bisa mengetahui kedudukan dan tanggung jawab masing-masing. Bentuk struktur organisasi MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang lebih lengkapnya sebagaimana terlampir.

B. Penyajian dan Analisa Data

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang

Bermula dari tujuan dilaksanakannya program ekstrakurikuler pramuka, maka pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka adalah untuk melatih disiplin, tanggung jawab dalam menjalankan tugas, kepercayaan dan kejujuran pada peserta didik.

"...Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo saya datangkan dari luar sekolah namanya Nanang Nurhadi tapi anak-anak menyebutnya kak Murdi, dilaksanakan pada hari minggu jam 14.30-16.00 WIB yang diikuti oleh kelas 4, 5 dan 6. Kegiatan ini dilaksanakan di dua tempat yaitu di luar ruangan dan didalam ruangan dengan menyesuaikan situasi dan kondisi...¹"

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo

¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah. Bapak Akhmad Makhrus, S.PdI. (tanggal 13 Oktober 2012)

sengaja didatangkan dari luar sekolah (kak Murdi). Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo dilaksanakan pada hari minggu jam 14.30-16.00 WIB, diikuti oleh kelas 4, 5, dan 6 bertempat dilapangan dan ruang kelas.

Pada kenyataannya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka diklasifikasikan berdasarkan tingkatan dalam pramuka, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Pembina pramuka:

“.....kegiatan ekstrakuriler pramuka ini saya bagi menjadi dua golongan mbak menurut tingkatan didalam pramuka, yaitu siaga (7-10 tahun) dan penggalang (11-15 tahun)....”²

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terbagi menjadi dua tingkatan yaitu *pertama* Tingkatan siaga. Pada tingkatan siaga siswa yang termasuk tingkatan ini adalah siswa yang berusia 7-10 tahun Sedangkan tingkatan yang *kedua* adalah tingkatan penggalang. Pada tingkatan penggalang siswa yang termasuk tingkatan ini adalah siswa yang berusia 11-15 tahun.

Pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka disini tidak berdasarkan pada kelas namun berdasarkan pada usia anak tersebut sehingga walaupun siswa tersebut sudah kelas lima namun ketika usianya masih dikatakan masih golongan siaga, siswa tersebut belum dikatakan golongan penggalang.

“.... Bentuk kegiatan ekstrakurikler pramuka disini menyenangkan namun mengandung pendidikan. Ada kalanya siswa kalau

² Wawancara dengan Pembina pramuka. Kak Murdi. (tanggal 28 oktober 2012)

melanggar ya saya nasehati atau saya tegur biar tidak diulangi lagi....”³

Bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Mubtadi'in adalah menyenangkan dan membentuk kedisiplinan bagi siswa. Bentuk kegiatan yang menyenangkan adalah dalam kegiatan ini terdapat permainan yang menyenangkan seperti permainan konsentrasi, yel-yel setiap regu, lagu-lagu sedangkan bentuk kegiatan yang membentuk kedisiplinan siswa adalah apel sebelum kegiatan, PBB, ketika siswa melaksanakan kesalahan atau melanggar akan ditegur dan di beri sanksi, namun semua itu dilakukan demi mendisiplinkan siswa agar tidak diulangi lagi.

Beberapa pernyataan, bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan dengan dua tingkatan. *Pertama* tingkatan siaga dan *kedua* tingkatan penggalang. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada hari minggu sore sehingga tidak mengganggu aktivitas belajar siswa.

Pengamatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan peneliti dapat peneliti uraikan pada tabel berikut:

³ Wawancara dengan Pembina pramuka. Kak Murdi. (tanggal 28 oktober 2012)

Tabel 4.4
Pengamatan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	Ket
1.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	<ul style="list-style-type: none"> a. Dilaksanakan pada hari minggu jam 14.30-16.00 b. Dibimbing oleh seorang pembina pramuka dari luar sekolah bernama Nanang Nurhadi/ kak Murdi c. Diikuti oleh kelas IV, V, VI d. Dilaksanakan di dua tempat; <i>pertama</i> di luar ruangan dan <i>kedua</i> di dalam ruangan 	
2.	Tindakan pembina ketika siswa melanggar	Pembina menegur dan menasehati	Data pengamatan langsung
3.	Kondisi siswa ketika kegiatan ekstrakurikuler Pramuka	Siswa sangat antusias hanya sedikit siswa yang kurang memperhatikan	Data pengamatan langsung
4.	Pendekatan dan metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka	<ul style="list-style-type: none"> a. Belajar sambil melakukan (<i>learning by doing</i>) b. Sistem beregu c. Sistem satuan terpisah untuk putra dan putri d. Kegiatan di alam terbuka e. Kegiatan yang menantang 	Data pengamatan langsung
5.	Aktivitas pembina ketika pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendahuluan: apel pembukaan guna mendisiplinkan siswa b. Inti: membahas materi dalam buku pegangan, membimbing siswa, memberikan nyanyian dan permainan. c. Akhir: Menyimpulkan materi yang dibahas kemudian melaksanakan apel penutupan 	Penampilan pembina pramuka sangat baik, kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung dengan baik
6.	Buku refrensi yang dipakai siswa dan pembina	Pembina membawa buku <i>BOYMAN</i> dan siswa membawa buku saku	

Data pengamatan ⁴

⁴ Data pengamatan peneliti, (tanggal 28 Oktober 2012)

2. Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwék Jombang

Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo sangat besar sekali, kegiatan ekstrakurikuler pramuka didalamnya terdapat kegiatan yang mendukung dengan baik. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh guru Pembina BK:

“.....saya senang mbak dengan adanya ekstrakurikuler pramuka karena banyak nilai positifnya yang dapat diambil dari pramuka khususnya kedisiplinan anak-anak....”⁵

Beberapa siswa kelas V mengemukakan:

“ ... semenjak saya ikut pramuka saya menjadi terbiasa melaksanakan tugas dengan tepat waktu, belajar dengan tertib kak....”⁶

“... anak yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan yang tidak sangat tampak karena mereka yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka selalu masuk sekolah, menaati tata tertib sekolah, tidak ramai dikelas ketika guru menjelaskan...”⁷

“ Saya mencontoh salah satu guru yang sangat disiplin. Beliau selalu datang tepat waktu, rapi, sopan...”⁸

Beberapa siswa kelas VI mengemukakan:

“.... Adanya tata tertib yang mendukung sehingga kedisiplinan di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwék Jombang sangat baik..”⁹

⁵ Wawancara dengan guru Pembina BK. Bapak Jamaluddin. (tanggal 29 Oktober 2012)

⁶ Wawancara dengan salah satu siswa kelas V. Khoirun Niswatin (28 Oktober 2013)

⁷ Wawancara dengan salah satu siswa kelas V. Sahrul Mubarak (28 Oktober 2013)

⁸ Wawancara dengan salah satu siswa kelas V. M.Bahroni Yusriyan. (28 Oktober 2013)

⁹ Wawancara dengan salah satu siswa kelas VI. M.Najmi Habaiburrahman. (28 Oktober

Selain dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka itu sendiri, ada juga yang sangat membantu yaitu pengajar dan Pembina ekstra tersebut, karena guru adalah orang tua kedua bagi siswa disekolah. Tingkah laku guru akan ditiru oleh siswanya, jadi sikap atau tingkah laku guru harus selalu baik, karena merupakan teladan untuk siswanya.

Disiplin sangatlah penting bagi manusia. Pentingnya disiplin ini tidak saja dirasakan oleh manusia dalam kehidupan manusia perorangan saja, tetapi juga dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat, bahkan juga dirasakan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Ketika seseorang selalu melaksanakan disiplin maka seseorang tersebut akan dihargai oleh orang karena mampu melaksanakan tanggung jawabnya, patuh terhadap perintah dan bisa menghargai waktu.

Dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa banyak usaha yang dilakukan baik dari kepala sekolah, guru, pembimbing dan Pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang.

Dari penelitian yang sudah terdata, penulis dapatkan berdasarkan pengamatan pada waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan dari hasil wawancara dengan Pembina pramuka untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang dilakukan dengan berbagai tata tertib yang ada di sekolah. Pendekatan yang dilakukan oleh pembina pramuka adalah:

a. Pendekatan keteladanan

Pendekatan yang dilakukan oleh pembina pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatul mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang adalah dengan peneladanan secara langsung. Seorang Pembina menjadi contoh bagi siswa dalam berperilaku. Sehingga Pembina tidak hanya memberikan nasehat saja melainkan juga memberikan contoh langsung.

“...kalau harus mendisiplinkan anak-anak saya harus disiplin terlebih dahulu. Contohnya saja ketika berangkat, saya selalu berusaha berangkat tepat waktu bahkan sebelum jam kegiatan pramuka dimulai. Yang jelas Pembina adalah teladan bagi siswa-siswi...”¹⁰

b. Pendekatan kedisiplinan

Pendekatan yang dilakukan oleh pembina pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatul mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang adalah bimbingan dan ceramah kedisiplinan, artinya ketika melaksanakan apel pembukaan kegiatan, pembina selalu memberikan nasehat bagi siswa yang kurang disiplin. Dimulai dari kegiatan, atribut yang dipakai siswa, disiplin ketika mengikuti apel pembukaan. Semua sikap disiplin ditanamkan setiap hari akan menjadi kebiasaan yang baik.

“... Cara saya melatih disiplin ya ketika melaksanakan kegiatan saya beri batasan waktu agar siswa mengerjakan dengan disiplin

¹⁰ Wawancara dengan Pembina pramuka. Kak Murdi. (tanggal 28 oktober 2012)

tidak lelet dan sesuai aturan. Contohnya saja atribut pramuka harus lengkap...”¹¹

Untuk itu dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka selalu diajarkan bagaimana selalu melaksanakan sesuatu dengan disiplin dan siswa harus dapat mengaplikasikannya selama kehidupan sehari-harinya, karena disiplin sangatlah penting bagi manusia. Pentingnya disiplin ini tidak saja dirasakan oleh manusia dalam kehidupan manusia perorangan saja, tetapi juga dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat, bahkan juga dirasakan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Siswa dibiasakan disiplin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sebelum kegiatan ekstrakurikuler pramuka dimulai siswa dibiasakan melaksanakan apel pembukaan tepat pada pukul 14.30 WIB dan dilanjut dengan periksa kerapian siswa/ periksa atribut yang dipakai siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki peran dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki sifat yang kurang disiplin, hal ini dilihat dari sikap siswa sebelum dan sesudah mengikuti ekstrakurikuler pramuka berdasarkan laporan pada buku pembinaan siswa, absensi siswa.

¹¹ Wawancara dengan Pembina pramuka. Kak Murdi. (tanggal 28 oktober 2012)

Tabel 4.5

**Laporan Perubahan Kedisiplinan Siswa
Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Sebelum	Sesudah
1.	Siswa selalu datang terlambat	Siswa datang tepat waktu
2.	Siswa tidak mengikuti upacara	Siswa mengikuti upacara
3.	Siswa tidak masuk kelas walau bel sudah berbunyi	Siswa masuk kelas setelah bel berbunyi
4.	Siswa ramai dikelas ketika menjelaskan	Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib
5.	Membolos	Siswa tidak membolos

Data dokumen pembinaan BK¹²

Dapat disimpulkan bahwa peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa MI Hidayatul Muftadi'in Ngudirejo Diwek Jombang adalah

a. Pembentuk kedisiplinan

Dengan adanya ekstrakurikuler pramuka ini kedisiplinan siswa akan terbentuk karena mulai dari dasar mereka mengetahui betapa pentingnya sifat disiplin. Hal ini bisa dilihat pada peraturan yang ada di kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Apel sebelum kegiatan dimulai, PBB, melaksanakan tugas dengan berbagai waktu yang telah ditentukan.

b. Pendorong kedisiplinan

Dengan adanya ekstrakurikuler pramuka ini kedisiplinan siswa akan menjadi pendorong untuk dilaksanakan karena didalam ekstrakurikuler pramuka selalu ada kegiatan yang menarik dan menyenangkan sehingga tanpa disadari mereka melaksanakan penuh dengan ikhlas

¹² Wawancara dengan guru Pembina BK. Bapak Jamaluddin. (tanggal 29 Oktober 2012)

dan tanggung jawab sesuai dengan waktu yang ditentukan. Misalnya adakalanya permainan, yel-yel, bernyanyi.

c. Pendukung kedisiplinan

Dengan adanya ekstrakurikuler pramuka ini kedisiplinan siswa akan menjadi pendukung untuk dilaksanakan, ketika lingkungan kedisipnannya kuat maka anak akan cenderung disiplin dengan sendirinya.

3. Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas V di MI Hidayatul Muftadi'in Ngudirejo Diwek Jombang

a. Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Hidayatul Muftadi'in Ngudirejo Diwek Jombang tidak terlepas dari hambatan. Hambatan yang sering ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka antara lain:

1) Kurangnya kesadaran mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka

“..... Masih ada siswa yang menjawab malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka ketika saya tanya.....”¹³

Ini menandakan bahwa anak akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka berdasarkan kondisinya sendiri. Ketika

¹³ Wawancara dengan Pembina pramuka. Kak Murdi. (tanggal 28 oktober 2012)

ada kemauan anak akan datang dengan sendirinya namun ketika tidak ada kemauan anak merasa enggan mengikuti.

2) Kondisi cuaca

Cuaca sangat mempengaruhi kegiatan. Apabila cuaca baik maka siswa bisa mengikuti kegiatan namun apabila kurang baik akan menjadi penghambat. Hal ini seperti yang dikatakan salah satu siswa kelas V

“.... Kalau datang hujan terpaksa tidak mengikuti pramuka....”¹⁴

3) Lingkungan luar yang tidak mendukung

Menurut bapak Makhrus.¹⁵

“...yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah ketika siswa hendak mengikuti dipengaruhi teman sebayanya untuk tidak mengikuti contohnya bermain sepak bola, layang-layang atau bermain *play station*...”

Untuk mengatasi hambatan tersebut, Pembina pramuka selalu bekerja keras dan bekerja sama dengan guru atau orang tua siswa untuk selalu giat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

¹⁴ Wawancara dengan salah satu siswa kelas V. Nova Rizkia Indriani (tanggal 28 oktober 2012)

¹⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah. Bapak Akhmad Makhrus, S.PdI. (tanggal 13 Oktober 2012)

b. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatul Muftadi'in Ngudirejo Diwek Jombang adalah

1) Tata tertib yang mendukung

Di MI Hidayatul Muftadi'in Ngudirejo Diwek Jombang terdapat dua tata tertib yang diterapkan untuk mendisiplinkan para siswa. Tata tertib tersebut adalah tata tertib tertulis dan tata tertib tidak tertulis. Contoh tata tertib tertulis adalah siswa berangkat tepat pada waktunya. Contoh tata tertib tidak tertulis tetapi tidak kalah pentingnya untuk ditaati yaitu kewajiban para siswa untuk tidak berkata kotor. Contoh diatas merupakan peraturan yang tertulis maupun tidak tertulis. Pembina pramuka mengatakan:

“...setiap kegiatan selalu saya absen kemudian ditindaklanjuti oleh guru pembinaan BK apakah anak itu mendapat hukuman ataukah penghargaan....”¹⁶

Guru Pembina BK mengatakan:

“.... Setiap hukuman bobotnya tidak sama, semua tergantung jenis pelanggarannya. Ada yang ringan, sedang dan berat. Baik itu dinasehati, menulis surat pernyataan, orang tua dipanggil kesekolah....”¹⁷

¹⁶ Wawancara dengan Pembina pramuka. Kak Murdi. (tanggal 28 oktober 2012)

¹⁷ Wawancara dengan guru Pembina BK. Bapak Jamaluddin. (tanggal 29 Oktober 2012)

Sedangkan menurut waka kurikulum juga mengatakan:

“.... Adanya sangsi yang tegas jika terjadi pelanggaran. Kepala sekolah beserta guru-guru yang lainnya dan orang tua ikut membantu dalam proses pembinaan kedisiplinan.¹⁸

Dengan diterapkannya beberapa tata tertib diatas, maka akan bermanfaat bagi siswa terutama dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang sehingga dengan tata tertib tersebut para siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang merasa dibimbing, dididik dan dibiasakan yang akhirnya kedisiplinan akan menjadi meningkat.

2) Pembina yang profesional

Pembina yang profesional sangat berpengaruh untuk meningkatkan kedisiplinan para siswa. Hal ini akan menjadi faktor pendukung tersendiri untuk meningkatkan kedisiplinan para siswa. Pembina ini adalah dahulu sampai sekarang aktif di Pramuka dan menjadi pengurus di Ranting maupun Kwarcab.

3) Dukungan dari kepala sekolah beserta jajarannya

Peran kepala sekolah beserta jajarannya sangat diperlukan, karena dengan dukungan inilah siswa merasa diperhatikan.

¹⁸ Wawancara dengan waka kurikulum. Ibu Atik Fauziyah, S.PdI. (tanggal 29 Oktober 2012)

BAB V

PEMBAHASAN

Pada Bab ini, peneliti berusaha untuk menjelaskan dan menjawab apa yang sudah peneliti temukan dengan beberapa data yang sudah ditemukan, baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berangkat dari sini, peneliti mencoba mendeskripsikan data-data yang telah peneliti temukan berdasarkan dari logika dan diperkuat dengan teori-teori yang sudah ada dan kemudian diharapkan bisa menemukan sesuatu yang baru.

Data yang penulis sajikan berdasarkan wawancara dengan pihak MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang, antara lain kepala sekolah, guru waka kurikulum, pembina pramuka dan beberapa siswa. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah penulis rumuskan, maka dalam penyajian ini penulis mengklasifikasikan menjadi 3 (tiga) macam, antara lain:

A. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang dibimbing oleh Pembina yang didatangkan dari luar sekolah bernama Kak Murdi. Bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Mubtadi'in adalah menyenangkan dan membentuk kedisiplinan

bagi siswa. Bentuk kegiatan yang menyenangkan adalah dalam kegiatan ini terdapat permainan yang menyenangkan seperti permainan konsentrasi, yel-yel setiap regu, lagu-lagu sedangkan bentuk kegiatan yang membentuk kedisiplinan siswa adalah apel sebelum kegiatan, PBB, ketika siswa melaksanakan kesalahan atau melanggar akan ditegur dan di beri sanksi, namun semua itu dilakukan demi mendisiplinkan siswa agar tidak diulangi lagi. Seperti yang dikemukakan Muhammad Qutb (1993: 334)

Didalam jiwa terdapat pembawaan untuk berpengaruh oleh kata-kata yang didengar.¹

Dan Charler Schaefer juga mengemukakan:

Melatih berarti memberi anak-anak pelajaran khusus atau bimbingan untuk mempersiapkan mereka menghadapi kejadian atau masalah-masalah yang akan datang.²

Untuk mengetahui kedisiplinan pada anak dilihat dari perilaku mereka dalam melakukan segala hal dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktu dan tidak banyak catatan dalam buku pembinaan siswa. Untuk itu adanya kerjasama antara Pembina pramuka dengan guru pembimbing BK.

Untuk itu didalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka selalu dibiasakan dengan hal-hal yang disiplin dalam menjalankan segala kegiatannya, karena disiplin sangatlah penting. Hal ini sesuai dengan dasa dharma ke-8 yaitu “Disiplin, beranai dan setia”³. Dengan adanya pembiasaan disiplin sejak dini maka diharapkan siswa bisa menjadi siswa yang berdisiplin karena dengan

¹ Muhammad Qutb, *Op.Cit*, hlm. 334

² Charles Scahefer, *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, Mitra Utama: Jakarta, 1980, hlm 176

³ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2010 *Bahan Kursus Pembina Pramuka Tingkat Dasar*, Jakarta, hlm 31

disiplin seseorang akan dihargai orang lain karena mampu melaksanakan halnya penuh dengan tanggung jawab.

B. Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatul Muftadi'in Ngudirejo Diwew Jombang

Kedisiplinan sangatlah penting bagi siswa. Karena ketika semua komponen melakukan hal dengan disiplin maka akan terlihat tertib. Dengan disiplin berarti seseorang tersebut menghargai waktu dan bertanggung jawab. Sikap disiplin ini bisa dilatih dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena disini siswa selalu dibiasakan melakukan segala sesuatu dengan disiplin.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat berpengaruh dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yang kurang disiplin, dan ekstrakurikuler pramuka juga mengupayakan untuk mengatasi siswa yang kurang disiplin agar terbiasa menaati tata tertib yang ada. Untuk itu mulai dari kelas 4, 5 dan 6 siswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kalau hanya sekolah yang membiasakan untuk membiasakan tata tertib hasilnya kurang maksimal.

Disamping itu juga dalam meningkatkan kedisiplinan siswa para pengajar dan pembina pramuka harus memiliki wawasan yang luas tentang kedisiplinan siswa itu sendiri. Tidak hanya memberikan *punishment* saja untuk menertibkan siswa tetapi juga dibutuhkan metode yang cocok untuk menghadapi siswa yang bermasalah dengan mempertimbangkan berbagai aspek pelanggarannya.

Dari analisis penulis selain tata tertib yang diberlakukan untuk meningkatkan kedisiplinan maka sosok dari pembina atau guru juga berpengaruh bagi siswa dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Seorang pembina dan guru tidak hanya memberi tata tertib saja namun pembina dan guru adalah panutan siswa. Pembina atau guru yang profesional dalam disiplin akan dijadikan panutan yang baik bagi siswa. Seperti dalam Al-Qur'an Allah Berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهُ كَثِيرًا

Artinya: sesungguhnya telah ada pada Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu bagi orang yang mengharap Allah dan hari kiamat dia banyak menyebut nama Allah. (Al-Ahzab: 21)⁴

Karena peran ekstrakurikuler pramuka sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, ekstrakurikuler pramuka juga tempat siswa kelas 4, 5 dan 6 mengembangkan bakatnya, sehingga ekstrakurikuler pramuka sebenarnya tidak bisa dipisahkan dengan sekolahan formal dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Sekolah menjadi tempat siswa untuk menuntut ilmu dengan memiliki tata tertib yang ada akan tetapi ekstrakurikuler pramuka

⁴ Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Darus Sunnah, 2007), hlm 421

tempat mengembangkan minat dan bakat siswa siswa dengan memiliki tata tertib yang ada. Seperti yang tertulis di BNSP⁵:

Fungsi ekstrakurikuler adalah *Pengembangan*, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.

Dari sinilah sekolah dan ekstrakurikuler pramuka akan menghasilkan sesuatu yang berguna baik di lingkungan sekolah, masyarakat dan Negara nanti untuk selalu melakukan segala hal dengan disiplin. Oleh sebab itu ekstrakurikuler pramuka membiasakan melakukan segala sesuatu dengan disiplin.

Sehingga peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatul Muftadi'in Ngudirejo Diwek Jombang adalah

a. Pembentuk kedisiplinan

Dengan adanya ekstrakurikuler pramuka ini kedisiplinan siswa akan terbentuk karena mulai dari dasar mereka mengetahui betapa pentingnya sifat disiplin. Hal ini bisa dilihat pada peraturan yang ada di kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Apel sebelum kegiatan dimulai, PBB, melaksanakan tugas dengan berbagai waktu yang telah ditentukan.

⁵ BNSP, *Standar Isi: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006), hlm. 10

Seperti yang dikemukakan oleh Charler Schaefer bahwa:

Melatih berarti memberi anak-anak pelajaran khusus atau bimbingan untuk mempersiapkan mereka menghadapi kejadian atau masalah-masalah yang akan datang.⁶

b. Pendorong kedisiplinan

Dengan adanya ekstrakurikuler pramuka ini kedisiplinan siswa akan menjadi pendorong untuk dilaksanakan karena didalam ekstrakurikuler pramuka selalu ada kegiatan yang menarik dan menyenangkan sehingga tanpa disadari mereka melaksanakan penuh dengan ikhlas dan tanggung jawab sesuai dengan waktu yang ditentukan. Misalnya adakalanya permainan, yel-yel, bernyanyi.

Seperti yang dikemukakan oleh Tursan Hakim:

Sedangkan motivasi adalah suatu dorongan atau kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.⁷

c. Pendukung kedisiplinan

Dengan adanya ekstrakurikuler pramuka ini kedisiplinan siswa akan menjadi pendukung untuk dilaksanakan, ketika lingkungan kedisiplinannya kuat maka anak akan cenderung disiplin dengan sendirinya.

⁶ Charles Scahefer, *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, Mitra Utama: Jakarta, 1980, hlm. 176

⁷ Tursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, Puspa Swara, Jakarta, 2001, hlm. 26

C. Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas V di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang

Setiap dari segala hal memiliki penghambat dan pendukung. Faktor penghambatnya adalah

1. Kurangnya kesadaran mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Kesadaran merupakan melaksanakan segala sesuatu dengan ikhlas. Kesadaran seorang siswa dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler pramuka akan timbul jika tidak ada paksaan namun karena dari dirinya sendiri. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Djoko Widagdho (1994: 152):

Kesadaran adalah hati yang terbuka atas pikiran yang telah terbuka tentang apa yang telah dikerjakan.⁸

2. Kondisi cuaca

Cuaca yang sangat mendukung untuk melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler pramuka. Jika cuaca kurang mendukung maka kegiatan tersebut menjadi terhalang begitu pula sebaliknya.

3. Lingkungan luar yang tidak mendukung

Lingkungan sangatlah mendukung dalam suatu perilaku yang ada dalam diri seseorang. Demikian juga dalam melaksanakan kegiatan

⁸ Djoko Widagdho, dkk, *Ilmu Budaya Dasar*, Bumi Aksara, Jakarta, 1994, hlm. 152

ekstrakurikuler pramuka. Dilingkungan rumah misalnya siswa mementingkan bermain bersama teman-teman daripada melakukan kegiatan sekolah. Ini menjadi penghambat untuk melaksanakan suatu kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Seperti dikemukakan oleh Zakiyah Daradjat buku “ Ilmu Jiwa Agama” bahwa para remaja sangat memperhatikan penerimaan sosial dari teman-temannya, ingin diperhatikan dan mendapat tempat dalam kelompok teman-temannya itulah yang mendorong remaja meniru apa yang dibuat, dipakai dan dilakukan teman-temannya”⁹.

Sedangkan faktor pendukungnya adalah

1. Tata tertib yang mendukung

Adanya peraturan yang jelas terhadap siswa-siswi yang melanggar tata tertib sekolah baik tata tertib tertulis maupun tata tertib tidak tertulis. Tata tertib diberlakukan dengan jelas, tegas dan adil.

2. Pembina yang profesional

Pembina yang profesional pada umumnya kreatif, disiplin dan bersemangat. Pembina yang profesional mampu memahami karakteristik siswa dan mampu menempatkan ketika waktu antara serius dan tidaknya dalam suatu kegan.

Tugas pembina Pramuka agar dapat memerankan dirinya dengan baik seyogyanya menghayati dengan baik prinsip-prinsip dalam

⁹ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Bulan Bintang, Jakarta, 1970, hlm.88

pendidikan Kepramukaan, sehingga dapat menciptakan kegiatan yang menyenangkan bagi peserta didik.¹⁰

3. Dukungan dari kepala sekolah dan jajarannya

Adanya perhatian dari kepala sekolah dan jajarannya demi terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Misalnya waktu, anggaran dan pengelolaan kepramukaan sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan optimal.

Sedangkan motivasi adalah suatu dorongan atau kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹

¹⁰ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2010 *Bahan Kursus Pembina Pramuka Tingkat Dasar*, Jakarta, hlm 78

¹¹ Tursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, Puspa Swara, Jakarta, 2001, hlm. 26

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dari penelitian ini, antara lain:

1. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang dalam bentuk dilaksanakannya latihan kegiatan pramuka pada hari minggu jam 14.30-16.00 WIB yang diikuti oleh kelas IV, V dan VI. Namun pada kenyataan pada pelaksanaan terdapat dua golongan yaitu golongan siaga dan penggalang yang disesuaikan dengan usianya dengan dibimbing seorang pembina bernama kak Murdi, dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan didalam dan diluar ruangan.
2. Peran ekstrakurikuler pramuka sangat menunjang kedisiplinan siswa karena sesuai dengan dasa dharma yang ke-8 yang menekankan kedisiplinan. Disiplin ini bisa dilihat dari sikap siswa sebelum dan sesudah mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Siswa dibiasakan melakukan segala sesuatunya dengan disiplin sehingga siswa nantinya mampu menjadi siswa yang memiliki kedisiplinan yang tinggi. Selain itu peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa adalah sebagai 1)

Pembentuk kedisiplinan, 2) Pendorong kedisiplinan, dan 3) Pendukung kedisiplinan

3. Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. *Faktor penghambat* meliputi: (1) Kurangnya kesadaran mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, (2) Kondisi cuaca, (3) Lingkungan luar yang tidak mendukung sedangkan *faktor pendukungnya* meliputi: (1) Tata tertib yang mendukung, (2) Pembina yang profesional, (3) Dukungan dari kepala sekolah dan jajarannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat membentuk dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan siswa khususnya.

1. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, siswa diharapkan untuk selalu mendukung semua kegiatan yang ada dan dapat bekerja sama sehingga organisasi ekstrakurikuler pramuka dapat terus berkembang serta lebih meningkatkan kedisiplinan siswa.
2. Bagi siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang sebaiknya lebih meningkatkan kedisiplinannya dan lebih mengaktifkan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena itu membiasakan disiplin.

3. Untuk menarik minat dan perhatian para siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka, diharapkan para kepala sekolah beserta jajarannya selalu bekerjasama dengan orang tua/wali agar selalu memberi motivasi serta dukungan yang lebih dan selalu aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Alternatif pemecahannya

Untuk mengatasi hambatan tersebut, ada baiknya untuk menarik minat para siswa dapat dilakukan kegiatan diluar sekolah seperti penjelajahan atau terdapat perlombaan maka siswa bisa didelegasikan untuk mengikutinya dan adanya kerjasama dari kepala sekolah beserta jajarannya dalam pembinaan kedisiplinan. Yang paling penting adalah dukungan dari orang tua itu sendiri, dengan cara ini antusiasme siwa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Soejanto. 1990. *Bimbingan Kearah Belajar Sukses*. Jakarta: Aksara Baru
- Ahmad Amin. 1975. *Etika*. Jakarta: Bulan Bintang
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. 2007. Jakarta: Darus Sunnah
- Anshari, Hafi. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Arifin, Imron. 1996. *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu dan Keagamaan*. Malang: Kalimasahada Press
- Bakri, Mahmud Yunus Bin Qosim. 1991 "At Tarbiyah wa Ta'lim " Juz II, Ponorogo: Darussalam Press,
- BNSP. 2006. *Standar Isi: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Brierly, John. 1994. *Give Me A Child Until The Is Seven*, Brain Studies Early Childhood Education, Falmer Press, London and Washington DC
- Charles Scahefer. 1980. *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. Jakarta: Mitra Utama
- Diknas. 2006, *Panduan Pengembangan Diri*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Keudayaan: Dirjend Dikdasmen
- Daradjat , Zakiyah. 1970. *Ilmu Jiwa Agama*. Bulan Bintang, Jakarta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1898. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka
- EB, Hurlock. *Perkembangan anak*. Jakarta :Erlangga
- Gunarsa, Singgih D. 1993. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta : Rhineka Cipta
- Hakim, Tursan. 2001. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Puspa Swara
- Julie Andrews. 1996. *Disipline*, dalam Sheila Ellison and Barbara An Barnet, 365 Ways to help your Children Grow. Illions : Sourcebook, Naperville
- Kak Dikman. 1995. *Bekal Pembina*. Jakarta Selatan: PT Paragonatama Jaya
- Kasiram, Muhammad. 1983. *Ilmu Jiwa Perkembangan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Ketut Sukardi, Dewa. 1994. *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekola*. Jakarta: Ghalia Indonesia,
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2010 *Bahan Kursus Pembina Pramuka Tingkat Dasar*. Jakarta

- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Muhammad Qutb. 1993. *Sistem Pendidikan Islam*. . Bandung:PT Al- Ma'arif
- Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*.Bandung: Remaja Rosdakarya,)
- Priyodarminto, Soegeng. 1994 *Disiplin Menuju Kiat Sukses*, Pradnya Paramita, Jakarta
- Saedi. 2012. "Pendidikan Karakter Melalui Kepramukaan". *MPA* 312. September. Surabaya: PT Surya Jaya
- Sahertian. 1987. *Dimensi- Dimensi Administrasi Sekolah*. Malang: CV. Artha Group
- Santoso Sastropoetra. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Penerbit Alumni
- Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Chipta
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukamto, Indra Fahrudin. 1989. *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Team Publikasi FIB IKIP Malang.
- Sunardi, Andri BOB. 2010. *BOYMAN Ragam Latihan Pramuka*. Jakarta Pusat: Nuansa Muda
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa,.1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta:Balai Pustaka
- Widagdho, Djoko dkk. 1994. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Zainuddin Fanani. 1991. *Hakikat Disiplin*. Bulletin an-nada no 1 tahun 1 November

BIODATA MAHASISWA

Nama : Nur Wadlifah
 NIM : 09140034
 Tempat Tanggal Lahir : Jombang, 23 Juni 1991
 Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah/ PGMI
 Alamat di Malang : Jl. Candi VI C, Gasek Karangbesuki, Sukun Malang
 Alamat Rumah : Ngemplak Ngudirejo Diwek Jombang

Jenjang Pendidikan Formal

TK/RA : RA Miftahul Huda Jombang (1998)
 SD/MI : MI Tarbiyatul Aulad Jombang (2003)
 SMP/ MTs : MTsN Jogoroto Jombang (2006)
 SMA/ MA : MAN 1 Jombang (2009)
 SI : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2013)

Malang, 27 Maret 2013

Mahasiswa

Nur Wadlifah
 NIM 09140034



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Gajayana 50 Malang Telp. (0341) 551354 Fax. (0341) 572533

BUKTI KONSULTASI

Nama : Nur Wadlifah
NIM : 09140034
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan
Kedisiplinan Siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in
Ngudirejo Diwek Jombang**
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Sulalah, M. Ag

No	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	22 Mei 2012	Konsultasi judul proposal skripsi	
2.	29 juni 2012	Konsultasi proposal tahap I	
3.	7 Agustus 2012	Konsultasi proposal tahap II + ACC	
4.	21 september 2012	Ujian proposal	
5.	15 Oktober 2012	BAB I, II, III	
6.	13 November 2012	Revisi BAB I, II, III	
7.	22 November 2012	BAB IV, V, VI	
8.	17 Desember 2012	Revisi BAB IV, V, VI	
9.	20 Maret 2013	Abstrak	
10.	27 Maret 2013	ACC Keseluruhan	

Malang, 27 Maret 2013
Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H.M. Zainuddin, M.A
NIP. 1962 0507 1995 03 1001

Lampiran



Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka



Apel pembukaan sebelum melaksanakan kegiatan Pramuka



Kegiatan pembelajaran yang tertib



Upacara bendera yang berjalan dengan hidmat dan tertib



Halaman depan tempat lokasi penelitian



**ABSENSI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SIAGA
MI HIDAYATUL MUBTADI'IN NGUDIREJO DIWEK JOMBANG
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Bulan:

NO	NAMA	MINGGU				KET			JUMLAH
		I	II	III	IV	S	I	A	
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									

Kepala sekolah

Akhmad Makhrus, S.Pd.I
NIP

Pembina Satuan

Nanang Nurhadi

**ABSENSI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA PENGGALANG
MI HIDAYATUL MUBTADI'IN NGUDIREJO DIWEK JOMBANG
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Bulan:

NO	NAMA	MINGGU				KET			JUMLAH
		I	II	III	IV	S	I	A	
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									

Kepala sekolah

Akhmad Makhrus, S.Pd.I
NIP

Pembina Satuan

Nanang Nurhadi

Draf Interview

A. Informan: Kepala sekolah MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang?

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang?
2. Bagaimana keadaan guru dan karyawan di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang?
3. Bagaimana keadaan siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang?
4. Apakah visi, misi dan tujuan di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang?
5. Kapan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang?

B. Informan: Guru

1. Bagaimana perkembangan kedisiplinan siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
2. Bagaimana upaya menanggulangi siswa yang sering melanggar tata tertib sekolah?
3. Bagaimana cara memotivasi siswa agar menyadari akan pentingnya menaati tata tertib sekolah agar senantiasa disiplin dalam melakukan segala hal?
4. Apakah bapak atau ibu pernah menghadapi siswa yang melanggar tata tertib sekolah? Jika ya, apa bentuk pelanggaran yang terjadi dan bagaimana cara menanggulangi pelanggaran tersebut?
5. Apakah ada hambatan bagi siswa dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas V di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang?
6. Apakah ada pendukung bagi siswa dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang?

C. Informan: Pembina Pramuka

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang?
2. Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang?

3. Apakah peran ekstrakurikuler pramuka dapat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di MI hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang?
4. Bagaimana cara kakak mendisiplinkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

D. Informan siswa

1. Apakah dengan adanya ekstrakurikuler pramuka siswa kedisiplinannya semakin meningkat?
2. Apakah dengan adanya ekstrakurikuler pramuka kedisiplinan siswa semakin meningkat?
3. Apakah ada siswa yang melanggar tata tertib sekolah?
4. Apakah hambatan anda dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Fungsi dan Tugas Pengelola Sekolah Secara Struktural

Tugas dan kewajiban kepala sekolah

- A. Kepala sekolah berfungsi sebagai pendidik, manager, pengelola, administrator (pendorong), pengayom dan pembimbing
- B. Kepala sekolah mempunyai tugas menyusun rencana dan program sekolah; membina kesiswaan, pembelajaran dan ketenagaan; administrasi sekolah serta membina dan melaksanakan kerja sama/ hubungan dengan masyarakat

Tugas dan kewajiban tata usaha

Melakukan urusan persuratan, keuangan, kepegawaian dan kerumahtanggaan sekolah

Tugas dan kewajiban komite sekolah

Mitra kerja kepala sekolah untuk mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, pemerataan pendidikan, memberikan masukan, pertimbangan, rekomendasi mengenai kebijakan dan program pendidikan, RAPBS, dukungan financial dan lain-lain yang terkait dengan pendidikan.

Tugas dan kewajiban pengelola perpustakaan

Mengelola perpustakaan, antara lain: perencanaan pengadaan buku, inventaris buku, membuat catalog, penyusunan buku, mengatur peminjaman buku dan pemeliharaan buku

Tugas dan kewajiban guru

- A. Guru bertugas mengelola pembelajaran
- B. Guru bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan tugas belajar mengajar secara efektif dan efisien
- C. Tugas dan kewajiban seorang guru meliputi:
 - Menyusun Program RPE (Rencana Pekan Efektif)
 - Menyusun Program Tahunan
 - Menyusun Program Semester
 - Menyusun Program Pemetaan Silabus
 - Menyusun Program RPP

- Menyusun Program Remidi dan Pengayaan
 - Menyusun Program Analisis Ulangan Harian
- D. Guru bertugas untuk menyusun program pembelajaran/ pendidikan siswa untuk mencapai target kurikulum yang sudah ditentukan
- Ulangan Harian
 - Ulangan Tengah Semester
 - Ulangan Kenaikan
 - Ujian Akhir Nasional
- E. Penjaga Sekolah
- Menjaga Kebersihan, keamanan sekolah, sebagai kurir dan pembantu umum

Kepala Sekolah

Akhmad Makhrus, S.Pd.I
NIP. ---



YAYASAN PENDIDIKAN HIDAYATUL MUBTADI'IN
MADRASAH IBTIDAIYAH
“HIDAYATUL MUBTADI'IN”

Jln. Wongso Kromo Ngudirejo Diwek Jombang
Telp.0321 622425/085853045088

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
TAHUN AJARAN 2012/2013

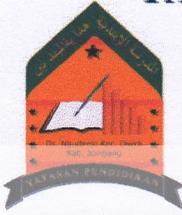
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DILAKASAKAN SETIAP HARI MINGGU JAM
14.30-16.00 WIB. DIKUTI OLEH KELAS IV, V,
dan VI.

Kepala Sekolah

Pembina Satuan

Akhmad Makhrus, S.Pd.I
NIP, __

Nanang Nurhadi



YAYASAN PENDIDIKAN HIDAYATUL MUFTADI'IN
MADRASAH IBTIDAIYAH
“HIDAYATUL MUFTADI'IN”
Jln. Wongso Kromo Ngudirejo Diwek Jombang
Telp.0321 622425/085853045088

SURAT KETERANGAN

Mi.049/13.17/PP.00/13/2012

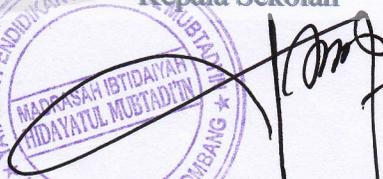
Yang bertandatangan dibawah ini kepala Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Muftadi'in Ngudirejo Diwek Jombang menerangkan bahwa:

Nama : **NUR WADLIFAH**
NIM : 09140034
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Asal Sekolah : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian “Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan kedisiplinan Siswa Kelas V di MI Hidayatul Muftadi'in Ngudirejo Diwek Jombang”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya

Jombang, 1 Desember 2012

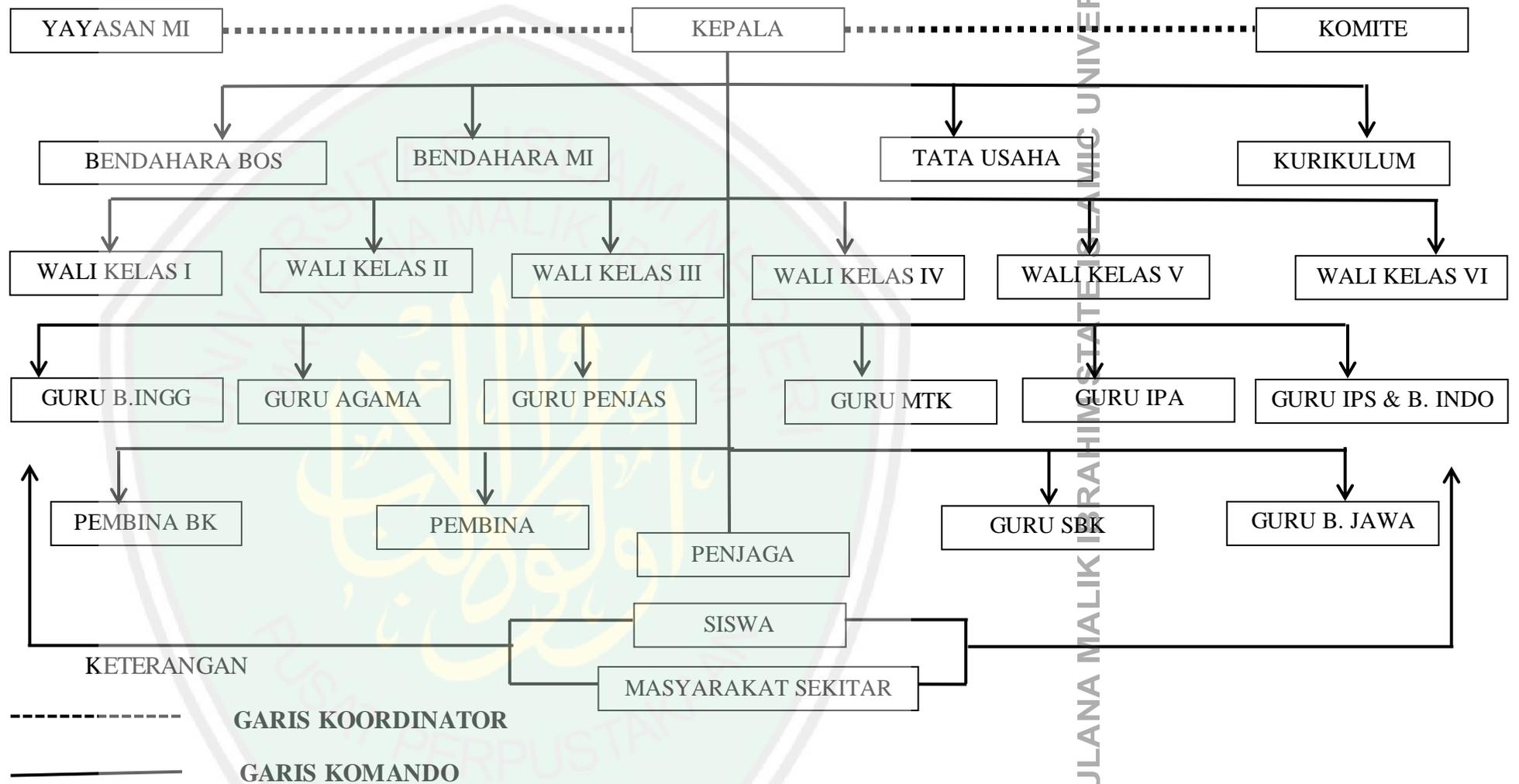
Kepala Sekolah

Akhmad Makhrus, S.Pd.I
NIP. ---





LAMPIRAN-LAMPIRAN

STRUKTUR ORGANISASI
MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo Diwek Jombang
TAHUN PELAJARAN 2012/2013



Tata Tertib Guru Mengajar

1. Berpakaian seragam/ rapi sesuai ketentuan yang diterapkan
2. Bersikap dan berperilaku sebagai pendidik
3. Berkewajiban mempersiapkan administrasi pengajaran, alat-alat dan bahan pelajaran dan mengadakan ulangan secara teratur
4. Diwajibkan datang disekolah sepuluh menit sebelum mengajar
5. Diwajibkan mengikuti Upacara Bendera (setiap hari senin/ hari nasional) bagi semua Guru, Pegawai dan Karyawan
6. Wajib mengikuti rapat-rapat yang diselenggarakan disekolah
7. Wajib melapor kepada guru piket bila terlambat
8. Memberitahu kepada Kepala Sekolah atau Guru Piket bila berhalangan hadir dan memberikan tugas atau bahan pelajaran untuk siswa
9. Diwajibkan menandatangani daftar hadir dan mengisi agenda kelas
10. Mengkondisikan/ menertibkan siswa saat akan mengajar
11. Diwajibkan melapor kepada kepala sekolah/ guru piket jika akan melaksanakan kegiatan di luar sekolah
12. Selain mengajar, juga memperhatikan situasi kelas mengenai 9K dan membantu menegakkan tata tertib siswa
13. Tidak diperbolehkan menyuruh siswa menulis daftar nilai
14. Tidak diperbolehkan mengurangi jam pelajaran sehingga siswa istirahat, ganti pelajaran atau pulang sebelum waktunya
15. Tidak diperbolehkan memulangkan siswa tanpa seizing guru piket atau kepala sekolah

16. Tidak diperbolehkan menggunakan waktu istirahat untuk ulangan atau kegiatan lain di dalam kelas
17. Memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib yang bersifat mendidik dan hindari hukuman secara fisik yang berlebihan
18. Tidak diperbolehkan merokok di dalam kelas/ tatap muka
19. Guru agar menggunakan waktu tatap muka (minimal 5 menit) untuk melakukan pembinaan akhlak terhadap siswa
20. Menjaga kerahasiaan jabatan
21. Wajib menjaga citra guru, sekolah dan citra pendidik pada umumnya

Tata tertib sekolah

- I. Ketentuan jam sekolah dan kegiatan pembelajaran**
- II. Keterlambatan**
- III. Ijin meninggalkan jam pelajaran/ Sekolah**
- IV. Tidak masuk sekolah**
- V. Kewajiban siswa**
- VI. Larangan siswa**

Kepala Sekolah

Akhmad Makhrus, S.Pd.I

NIP. ---

TATA TERTIB SISWA
MI HIDAYATUL MUBTADI'IN
NGUDIREJO DIWEK JOMBANG

A. KEHADIRAN DIMADRASAH

- Kegiatan pembelajaran di mulai pada pukul 07.00 WIB
- Siswa wajib hadir paling lambat sepuluh(10) menit sebelum kegiatan pembelajaran di mulai
- Sebelum kegiatan pembelajaran di mulai, seluruh siswa wajib melaksanakan tadarrus Al-Qur'an dan pembacaan doa-doa yang di pandu oleh guru kelas.
- Siswa wajib menjaga ketenangan, ketertiban, akhlak dan kedisiplinan selama pembelajaran berlangsung sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik
- Siswa wajib menjaga angka kehadiran paling sedikit 90%
- Bagi siswa yang karena alasan tertentu tidak dapat mengikuti pembelajaran di madrasah (Absen) maka Orangtua/Wali yang bersangkutan wajib memberitahu dan mengirimkan surat permohonan izin kepada Wali Kelas(Guru) dan pemberian izin hanya berlaku 1 (Satu) hari.
- Bagi siswa yang memerlukan izin lebih dari 1(satu) hari, maka Orang tua/Wali yang bersangkutan wajib meminta izin secara langsung kepada Wali Kelas (Guru).

B. KERAPIAN DAN SERAGAM

- Siswa wajib memelihara kebersihan dan kerapian penampilan diri
- Panjang rambut bagi siswa laki-laki maksimal 5 cm(bagian atas) dan 3 cm(bagian bawah).
- Siswa wajib memakai pakaian dan atribut secara lengkap..

C. PEMELIHARAN K-3(KEBERSIHAN,KEINDAHAN DAN KETERTIBAN)

- Siswa wajib menjaga kebersihan,keindahan dan ketertiban kelas dan lingkungan sekitar.
- Siswa dilarang membuang sampah secara sembarangan,merusak dan mencoret-coret Tembok serta semua sarana/prasarana madrasah.
- Siswa wajib menjaga dan memelihara sarana kelas, administrasi kelas, alat-alat kebersihan dan semua inventaris milk madrasah.

D. KEGIATAN UPACARA DAN APEL PAGI

- Siswa wajib mengikuti upacara bendera pada hari senin, apel pagi dan upacara-upacara Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) atau Peringatan-peringatan lainnya yang telah ditentukan oleh madrasah.
- Siswa yang mendapatkan giliran menjadi petugas upacara bertanggung jawab atas pelaksanaan dan kesuksesanUpacara.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Siswa wajib mengikuti seluruh program pendidikan dan pembelajarn yang diselenggarakan oleh madrasah baik didalam kelas maupun di luar kelas, yang meliputi: komponen mata pelajaran,muatan local,pengembangan diri (ekstra-kurikuler), dan kegiatan-kegiatan lainnya.
- Siswa wajib memiliki dan membawa kelengkapan/peralatan pembelajaran yang diperlukan.

F. AKHLAK DAN KEPERIBADIAN

- Siswa wajib menjaga tali persaudaraan (silaturahmi), tidak bertengkar/berkelahi, berbicara dan berperilaku santun, baik terhadap sesama teman maupun orang lain:
- Siswa wajib menjaga sikap, ucapan, menghormati guru baik dalam maupun di luar madrasah;
- Setiap datang dan hendak pulang dari madrasah, siswa wajib mengucapkan salam dan bersalaman cium tangan dengan guru, termasuk ketika siswa bertemu dengan guru di luar madrasah.

Kepala Madrasah

Akhmad Makhrus, S.Pd.I